

PERTAMBANGAN DAN TPB/SDGS: KONTEKS GLOBAL DAN INDONESIA

16 OKTOBER 2020

15.30 - 17.00 WIB

Host:



13 CLIMATE ACTION



FAJAR KURNIAWAN
Managing Director
Social Investment Indonesia

8 DECENT WORK AND
ECONOMIC GROWTH



JALAL

CHAIRPERSON OF ADVISORY BOARD
SOCIAL INVESTMENT INDONESIA

Narasumber:



AGUSTINUS TOKO SUSETIO
VP HUMAN CAPITAL & CSR
PT. ANTAM TBK UBPN MALUKU UTARA

11 SUSTAINABLE CITIES
AND COMMUNITIES



12 RESPONSIBLE
CONSUMPTION
AND PRODUCTION



IWAN SURYATNO
MANAGER, COMMUNITY DEVELOPMENT
PT. PESONA KHATULISTIWA NUSANTARA

SUSTAINABLE
DEVELOPMENT
GOALS



<https://socialinvestment.id>



Social Investment Indonesia



info@socialinvestment.id

Tema yang diambil kali ini adalah “**Pertambangan dan TPB/SDGs: Konteks Global dan Indonesia**”. Sesi ini akan mendiskusikan pengalaman beberapa narasumber mengenai kontribusi perusahaan tambang terhadap pencapaian SGDs serta praktik-praktik terbaik dari program yang memberikan dampak signifikan dalam pencapaiannya, baik di tingkat global maupun di tingkat nasional.

Narasumber pada SIRD #14 ini adalah:

1. Agustinus Toko Susetio - PT ANTAM Tbk UBPN Maluku Utara
2. Iwan Suryatno - PT Pesona Katulistiwa Nusantara
3. Jalal - Social Investment Indonesia



PERTAMBANGAN DAN PEMBANGUNAN KEBERLANJUTAN PT PESONA KATULISTIWA NUSANTARA

By: Iwan Suryatno

Manager, Community Development - PT. Pesona Khatulistiwa Nusantara

Friday, October 16, 2020



PT. Pesona Khatulistiwa Nusantara

PPM



IWAN SURYATNO



● Tarakan, 20 Desember 1979

● S1 Kehutanan, Universitas Mulawarman

● Menikah, 3 Anak

Jl. Cendana RT 071 RW 026

Tanjung Selor, Kabupaten Bulungan



Mei 2019 - Sekarang

External Relation Manager PT. Pesona Khatulistiwa Nusantara (ENM Group)

Agustus 2018 - Sekarang

Corporate Legal PT. Pesona Khatulistiwa Nusantara (ENM Group)

September 2013–Sekarang

Community Development Manager PT Pesona Khatulistiwa Nusantara

Januari 2013 – Agustus 2013

Agribusiness Development Superintendent PT. Berau Coal

Januari 2011 – Desember 2012

Community Development Superintendent PT. Berau Coal

Oktober 2004 – Desember 2010

Community Development Officer PT. Berau Coal

Februari 2003 – Oktober 2004

Staff Community Development PT. Medco Methanol Bunyu



PESONA KHATULISTIWA
NUSANTARA



**PT. Pesona Khatulistiwa Nusantara (PKN) pemegang
Amandemen PKP2B Generasi ke 3 tanggal 12 April 2017 yang
berlaku hingga 2039**

PT. Pesona Khatulistiwa Nusantara (PKN) memiliki 4 Pit penambangan yaitu :

1. Sekayan Mine Operation (SMO) – 3.100 kCal (Produksi)
2. Kelubir Mine Operation (KMO) – 3.400 kCal (Produksi)
3. Rangau Mine Operation (RMO) – 2.600 kCal (Eksplorasi)
4. Ardimulyo Mine Operation (AMO) – 5.000 kCal (Eksplorasi)

Total luas konsesi
21.875 Ha





VISI MISI PT PKN



Menjadi **perusahaan tambang batubara kelas dunia**
yang menambang dan memberi nilai tambah pada
batubara untuk **manfaat bagi umat manusia**



Memproduksi dan menyediakan produk berbasis **batubara** kelas dunia dengan **menjalankan cara terbaik** dalam operasi, efisiensi biaya, proses yang aman dan ramah lingkungan dan menggunakan teknologi terbaik yang sesuai.



Meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang dapat **memberikan kemakmuran berkelanjutan** dan oleh karenanya dihargai oleh seluruh pihak terkait.“



Mengembangkan **budaya perusahaan** yang mengedepankan integritas, dapat dipercaya, antusiasme, hormat menghormati, berpikir inovatif dan kerjasama yang kuat.



Mengembangkan Sumber Daya **Manusia** menjadi yang terbaik dibidangnya untuk memberikan kinerja terbaik.





ENM Group Corporate Structure



PERSADA CAPITAL
INVESTAMA



ENM

PT ENERGI NUSA MANDIRI

PROPERTY MANAGEMENT

COAL INDUSTRY

POWER PLANT

MULTI SUMBER ALAM
(MSA)



MULTI
SUMBER ALAM

VANO ANUGRAH
SENTOSA (VAS)



VANO
ANUGRAH SENTOSA

PESONA KHATULISTIWA
NUSANTARA (PKN)



PKN

MEGAH ENERGI
KHATULISTIWA (MEK)



MEGAH ENERGI
KHATULISTIWA

SUMBER ALAM
SEKURAU (SAS)



SUMBER ALAM
SEKURAU

INDUSTRIAL ESTATE
MANAGEMENT
TANJUNG SELOR

IUP KECAMATAN
SEKATAK

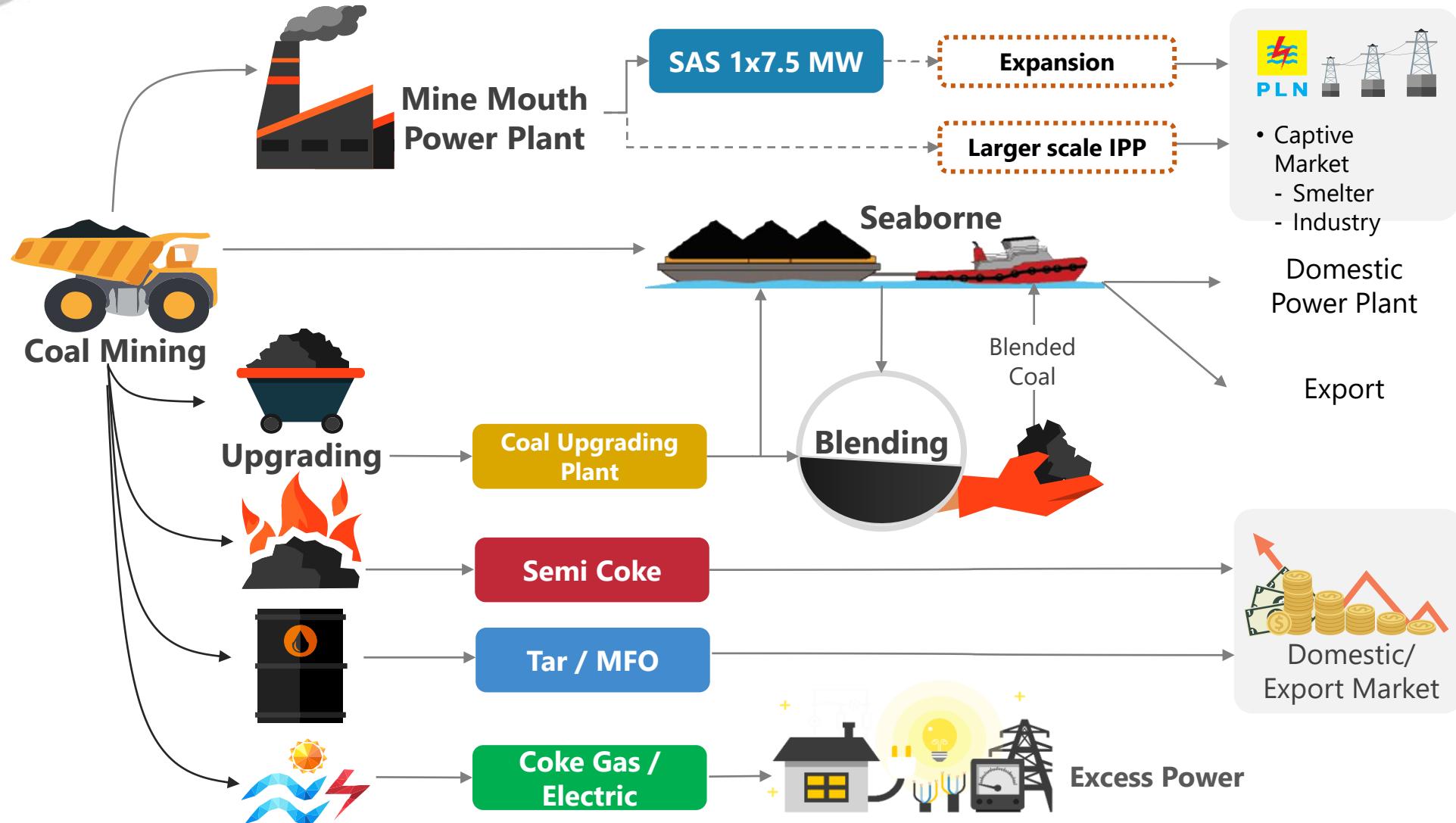
PKP2B
KAB. BULUNGAN

COAL UPGRADING PLANT
& PLTUG 30 MW

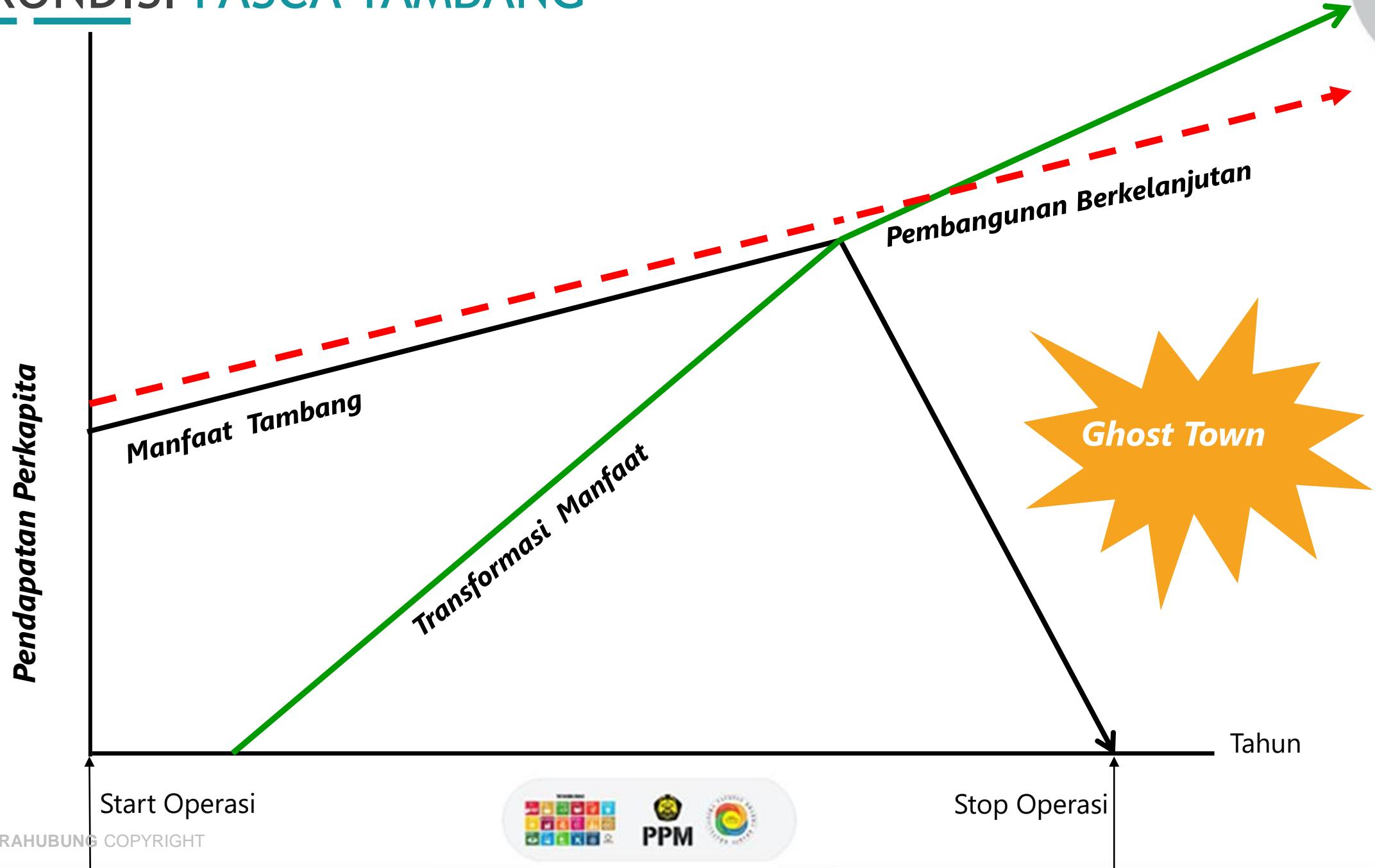
PLTU 1 X 7,5 MW
TANJUNG SELOR



Value Chain Creation ENM Group

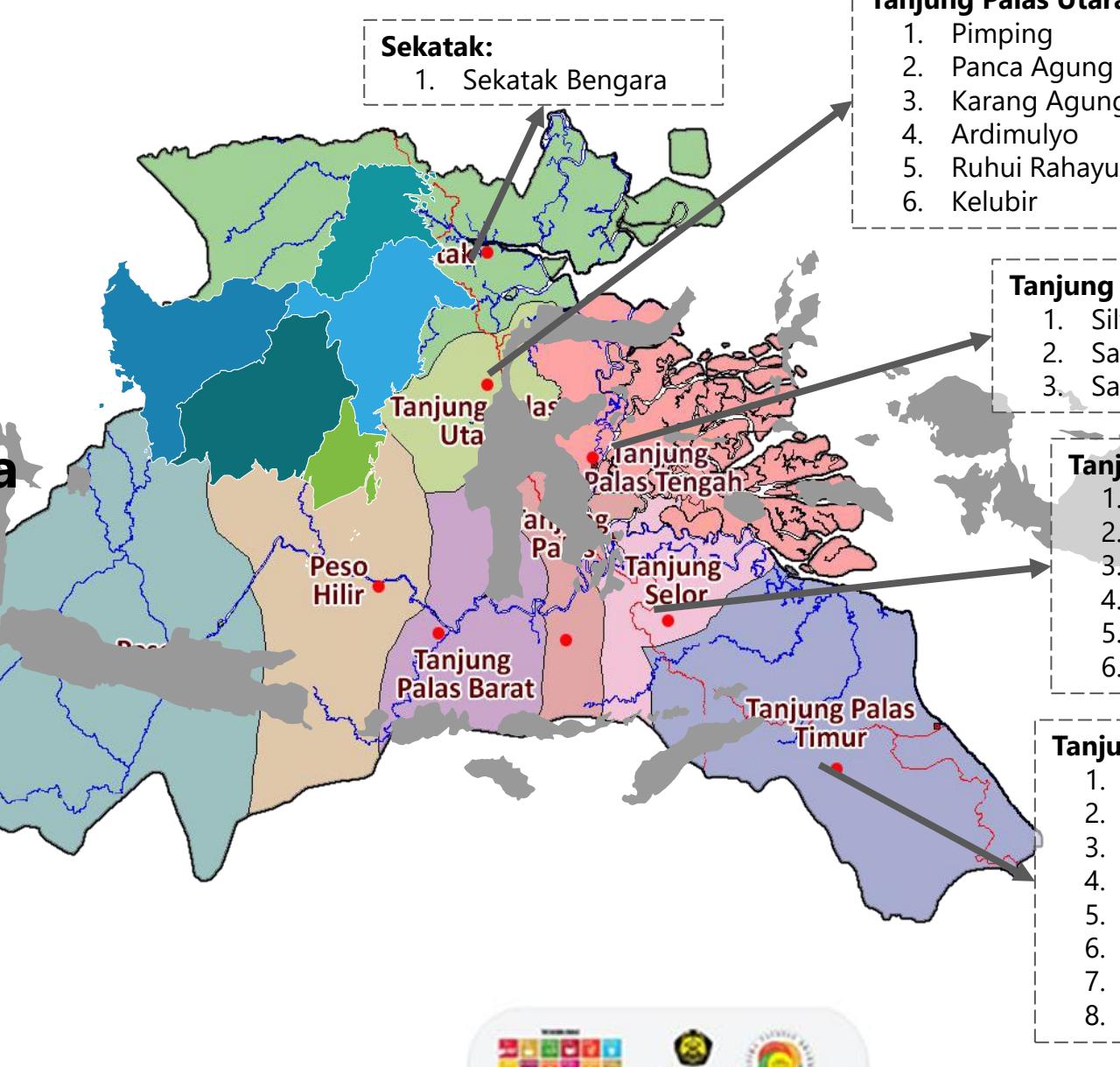


KONDISI PASCA TAMBANG





WILAYAH OPERASIONAL DAMPINGAN COMDEV



Sekatak:

1. Sekatak Bengara

Tanjung Palas Utara :

1. Pimping
2. Panca Agung
3. Karang Agung
4. Ardimulyo
5. Ruhui Rahayu
6. Kelubir

Tanjung Palas Tengah :

1. Silva Rahayu
2. Salimbatu
3. Salimbatu Permai

Tanjung Selor :

1. Tengkapak
2. Apung
3. Bukit Indah
4. Jelarai
5. Bumi Rahayu
6. Gunung Sari

Tanjung Palas Timur :

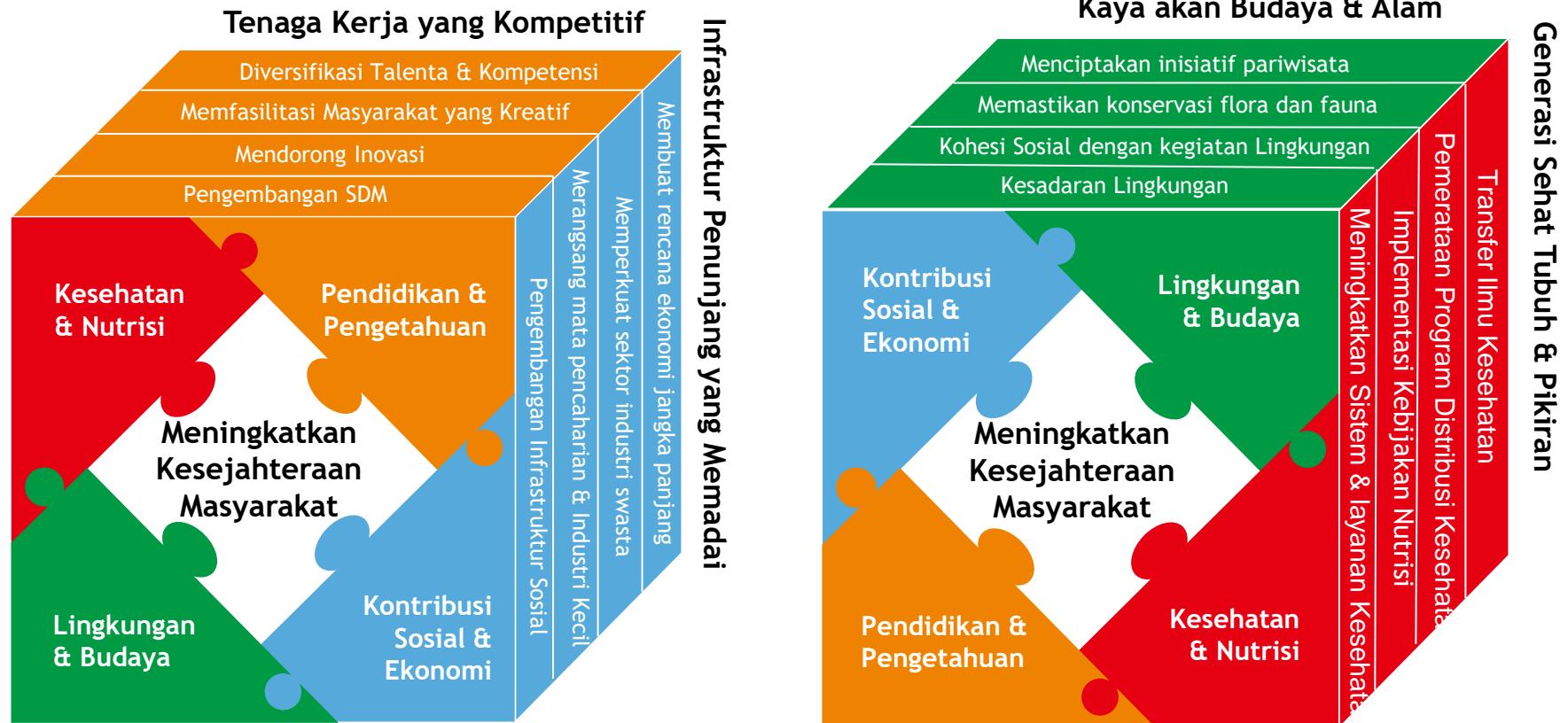
1. Tanjung Agung
2. Wonomulyo
3. Sajau
4. Pura Sajau
5. Sajau Hilir
6. Binai
7. Tanah Kuning
8. Mangkupadi



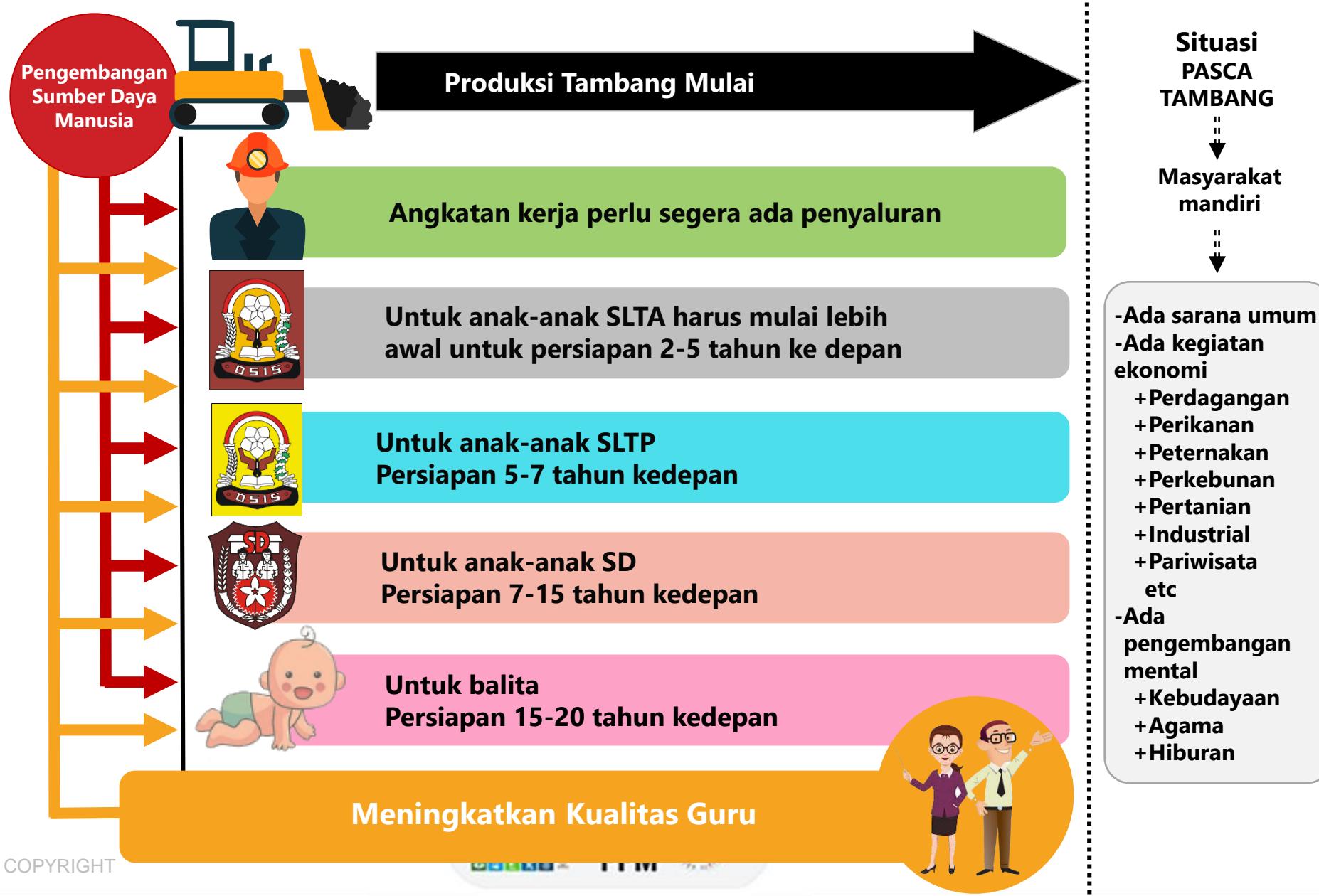
**Kabupaten
Bulungan**

**Wilayah
Dampingan :**
5 Kecamatan
24 Desa

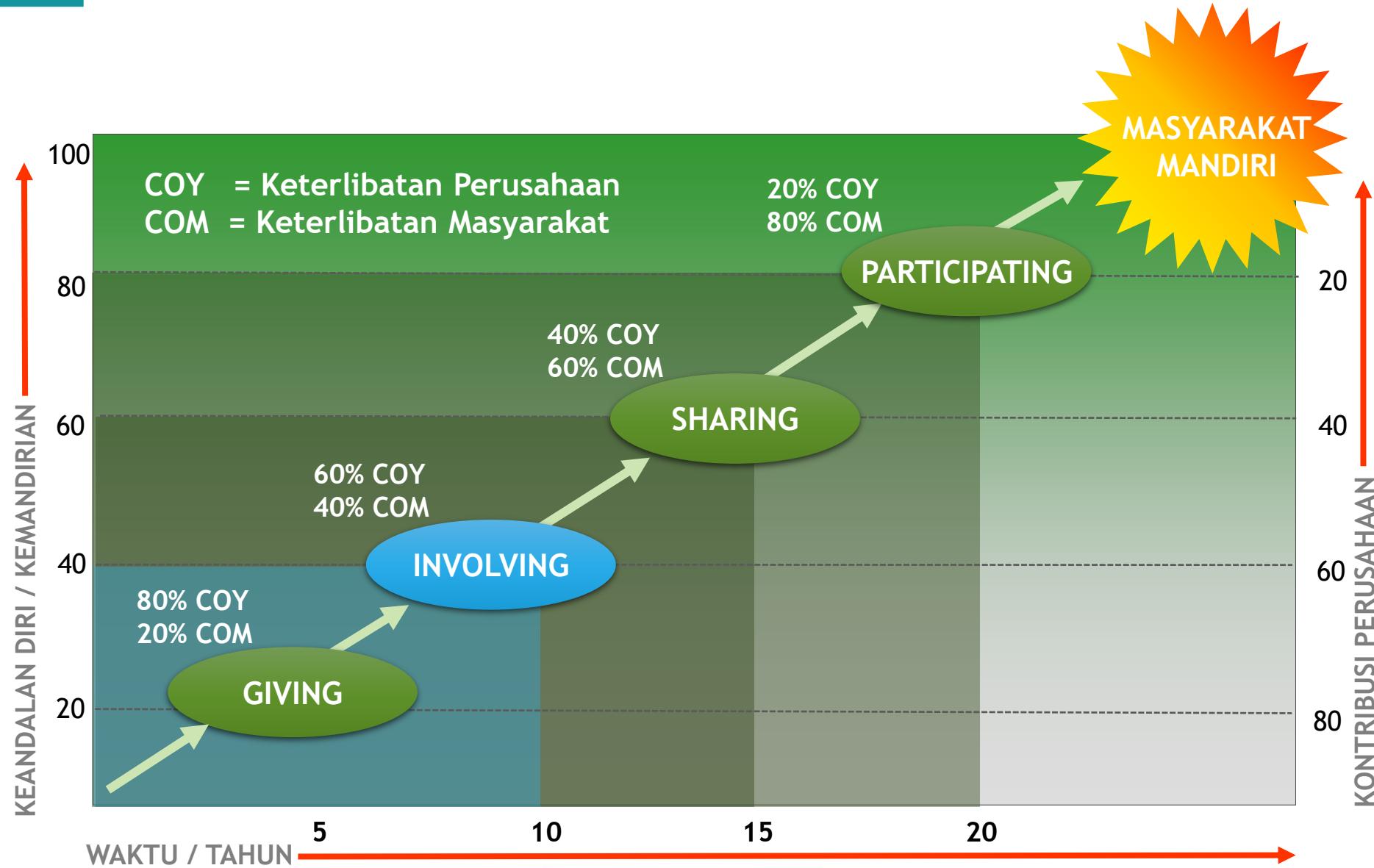
4 PILAR COMDEV PT PKN



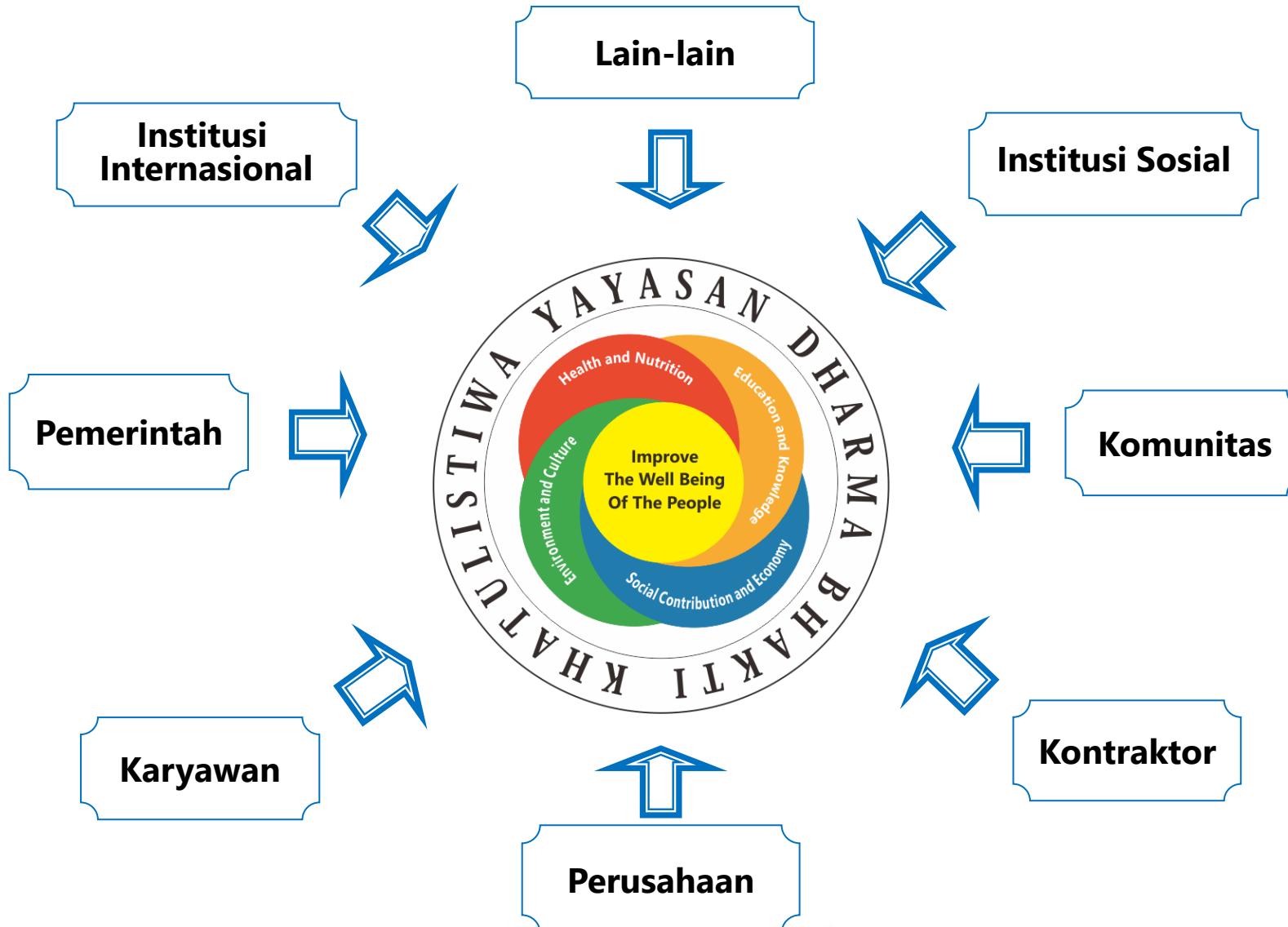
SKEMA HRD MENUJU PENGAKHIRAN TAMBANG



KARAKTER PROGRAM KERJA COMDEV

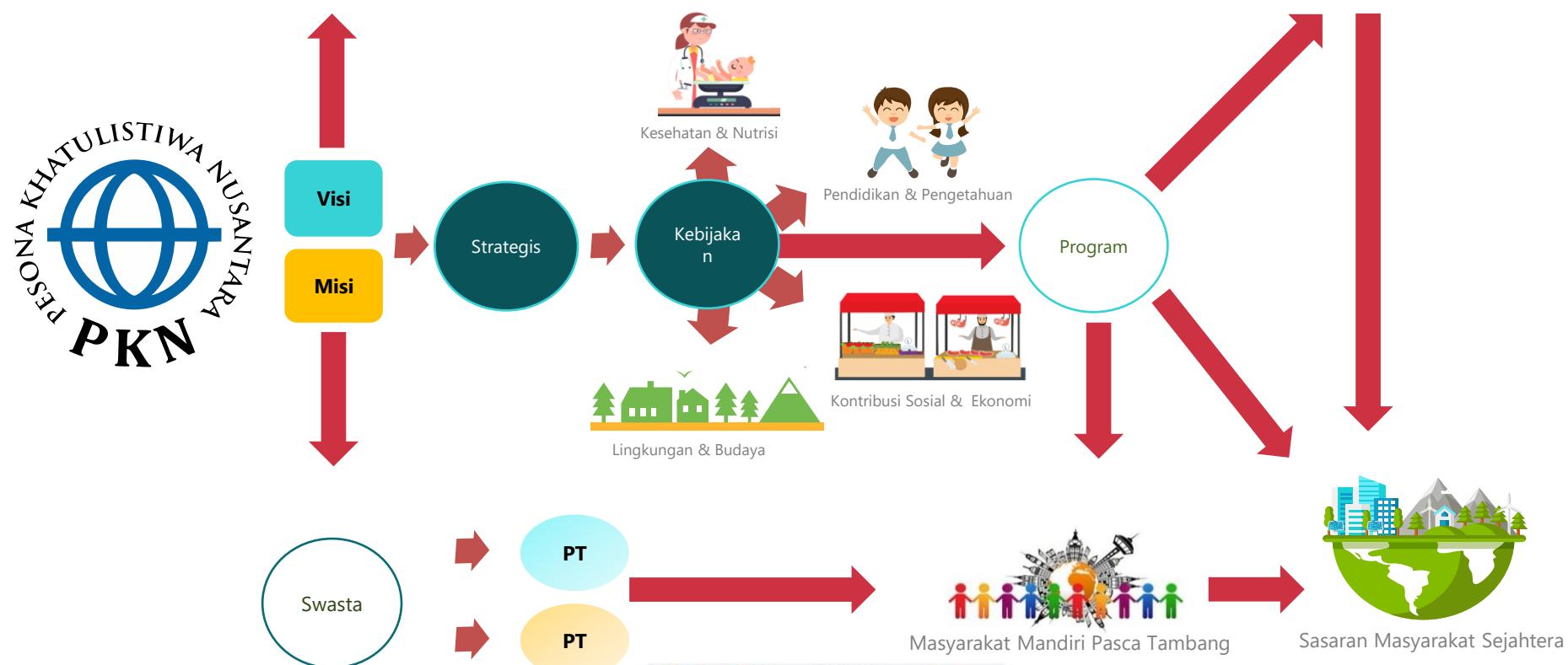
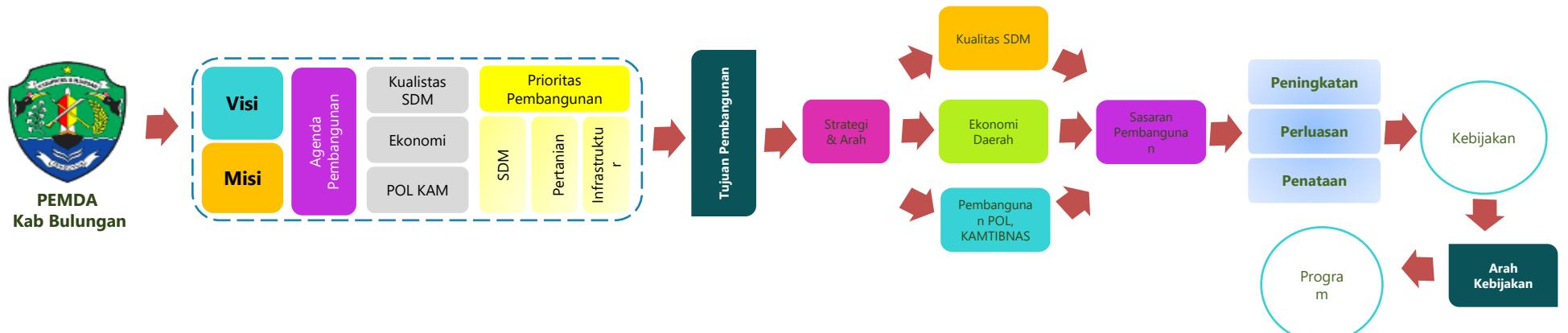


PERAN PELAKU





KOLABORASI PROGRAM COMDEV



THANKS

FOR YOUR ATTENTIONS

Simak dan Dengar
Kebutuhan komunitas

Lihat & amati/cermati
kehidupan komunitas

Fasilitasi komunitas

Sampaikan kedamaian
& siapa saya !

Ringankan kaki & langkah
menemui/mendampingi
komunitas

MOTTO :

- ✓ Melakukan Pemberdayaan dengan hati
- ✓ Cepat, Efektif dan Berbagi Manfaat



984
MASYARAKAT

MENDAPATKAN AKSES PENDIDIKAN
DARI TINGKAT PENDIDIKAN SD, SMP, SMA, HINGGA PERGURUAN TINGGI
MELALUI KERJASAMA BEASISWA OLEH PKN DAN STAKEHOLDER TERKAIT

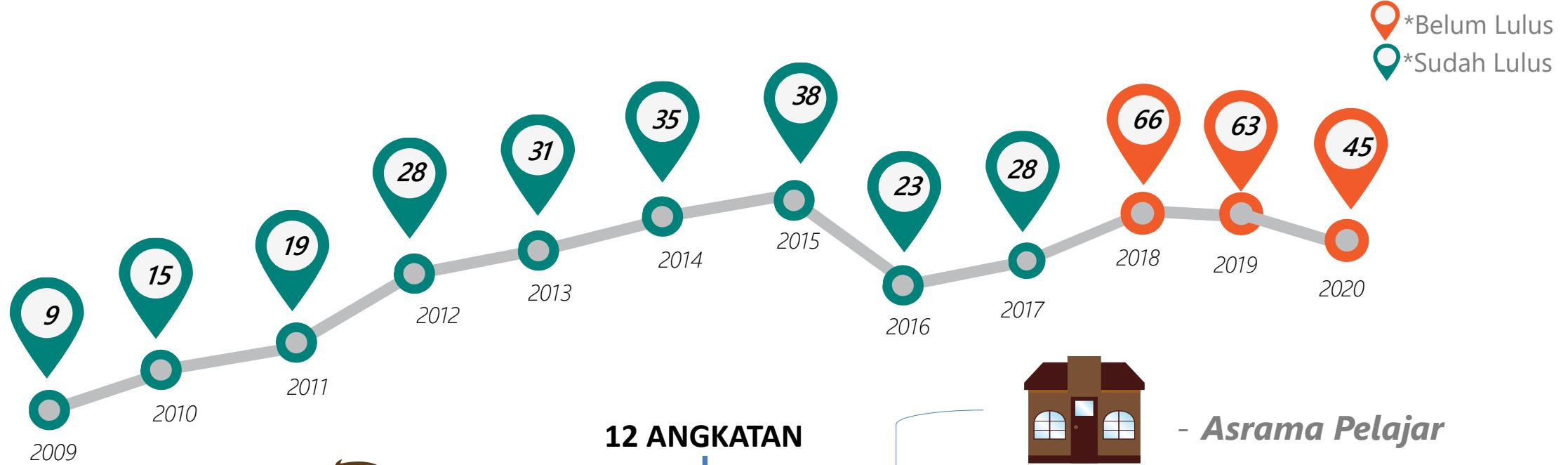


BEASISWA
bidikmisi
mengapai esa, memutus rantai kemiskinan





Beasiswa Prestasi SMA/Sederajat



12 ANGKATAN

402 SISWA/I



- Asrama Pelajar



- Uang Saku Per bulan



- Transportasi Sekolah



improve the well-being of the people

comdev brand presentation



Beasiswa Perguruan Tinggi, Poltek TEDC Bandung/Cimahi

**15 Mahasiswa
Tahun 2019**



3 Mahasiswa



12 Mahasiswa

Jurusan Perkuliahan

D3

- Teknik Kimia
- Rekam Medik



D4

- Kumputerisasi Akutansi
- Mekatronik
- Mekanik Industri dan Design
- Teknik Informatika



15



2019



36

2020

TOTAL Mahasiswa/i: 51



improve the well-being of the people

comdev brand presentation

REALISASI PROGRAM PPM PT PKN (ENM GROUP) Pendidikan dan Pengetahuan

2020



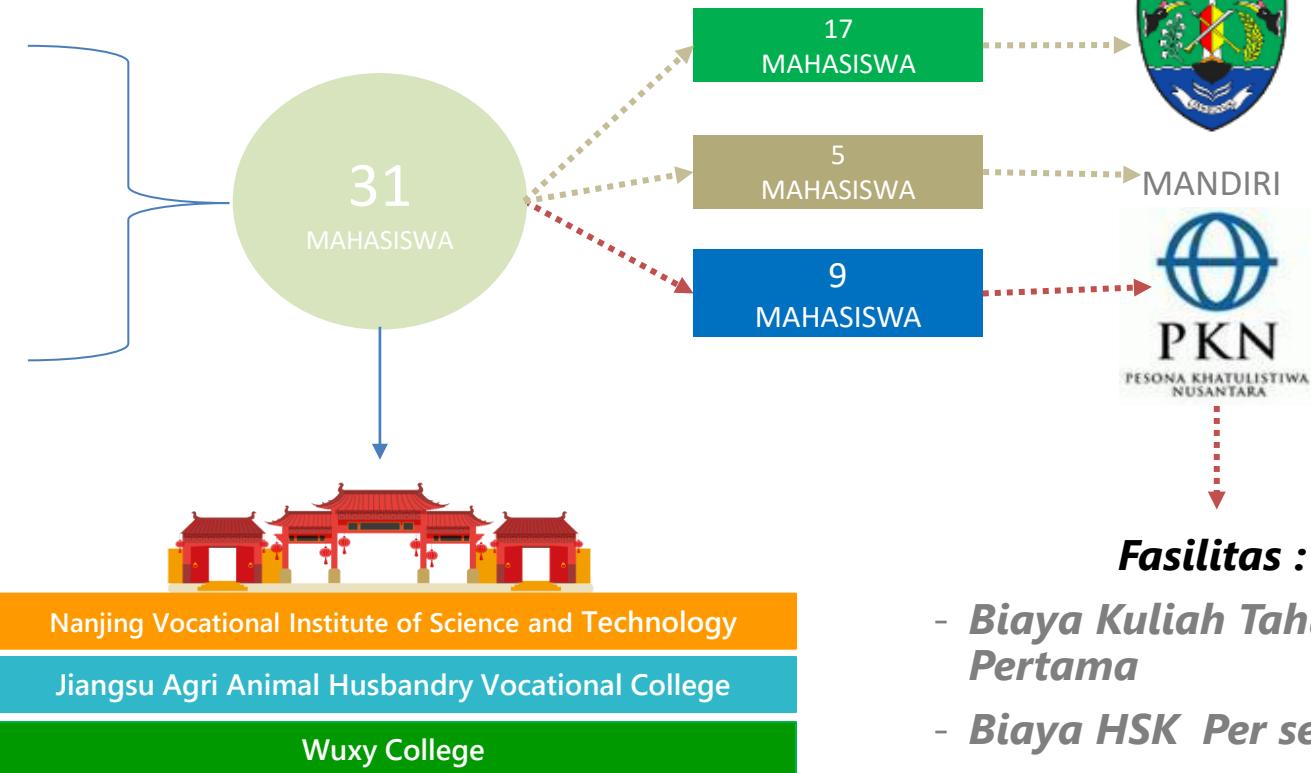
Beasiswa Perguruan Tinggi di China

MAHASISWA



Jurusan yang ditempuh

Business Management
Digital Media
Design
Mechatronics
Technology
International Business
Enviromental Technology



Fasilitas :

- Biaya Kuliah Tahun Pertama
- Biaya HSK Per semester
- Uang Saku



improve the well-being of the people

comdev brand presentation

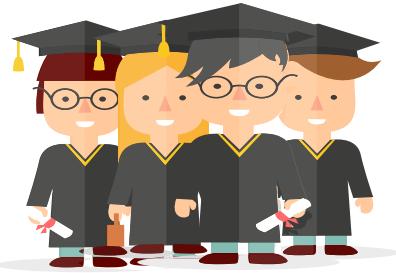
REALISASI PROGRAM PPM PT PKN (ENM GROUP)

Pendidikan dan Pengetahuan

2020



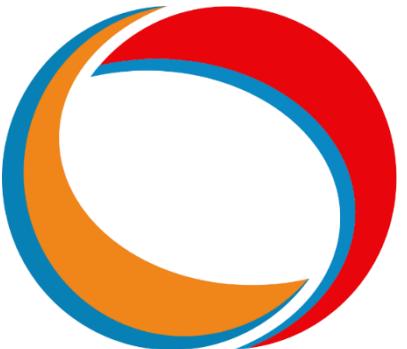
Alumni Beasiswa Perguruan Tinggi di China



12 Mahasiswa
Lulusan
D3 China



Bekerja di



MEGAH ENERGI
KHATULISTIWA



improve the well-being of the people

comdev brand presentation

REALISASI PROGRAM PPM PT PKN (ENM GROUP)

Pendidikan dan Pengetahuan

2020

Kerjasama ENM Group dengan Poltek TEDC Bandung dan Pemkab Bulungan



improve the well-being of the people

comdev brand presentation



Pembekalan Mahasiswa TEDC Angkatan 2020



improve the well-being of the people

comdev brand presentation



Program Pendidikan dan Tujuan SDGs

NO	TUJUAN
1 TANPA KEMISKINAN	Tanpa Kemiskinan
2 TANPA KELAPARAN	Tanpa Kelaparan
3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA	Kehidupan Sehat dan Sejahtera
4 PENDIDIKAN BERKUALITAS	Pendidikan Berkualitas
5 KESETARAAN GENDER	Kesetaraan Gender
6 AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK	Air Bersih dan Sanitasi Layak
7 ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU	Energi Bersih dan Terjangkau
8 PEKERJAAN LAYAK & PERTUMBUHAN EKONOMI	Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi
9 INDUSTRI, INOVASI, DAN INFRASTRUKTUR	Industri, Inovasi, dan Infrastruktur



NO	TUJUAN
10 BERKURANGNYA KESENJANGAN	Berkurangnya Kesenjangan
11 DESA DAN PERKEMBANGAN SUSTAINABLE	Kota & Permukiman yang Berkelanjutan
12 KONSEPSI & PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB	Konsumsi & Produksi yang Bertanggung Jawab
13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM	Penanganan Perubahan Iklim
14 EKOSISTEM LAUTAN	Ekosistem Lautan
15 EKOSISTEM DARATAN	Ekosistem Daratan
16 PERDAMAIAN, KEADILAN, DAN KELEMBAGAAN YANG TANGGUH	Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh
17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN	Kemitraan untuk Mencapai Tujuan



- Pendidikan dapat Menjawab minimal 9 Tujuan SDGs



improve the well-being of the people

comdev brand presentation

PEMBINAAN VENDOR KATERING SEKAYAN



- Terdapat 7 Vendor Penyupali catering ke PKN
- Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk tujuh Vendor sesuai rekomendasi ESDM
- Pemeriksaan Kesehatan Rutin untuk pekerja Katering sebanyak 33 pekerja



improve the well-being of the people

comdev brand presentation



PENGEMBANGAN KAWASAN CABAI DESA SALIMBATU



- Penjelasan program KUBE sumber pangan kepada bapak gubernur Kalimantan Utara
- Stakeholder yang terlibat: Petani, Pemerintah Desa, Posramil, polsubsektor Salimbatu,



improve the well-being of the people

comdev brand presentation



Pengembangan Kawasan Jagung Desa Kelubir

- Petani terlibat 29 orang
- Benih terdistribusi: 386 Kg
- Luas Tanam 25,7 Ha
- Harga Beli tingkat petani 3.000 per kg



improve the well-being of the people

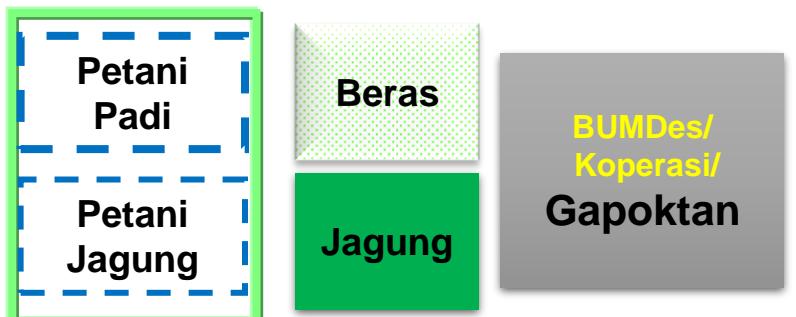
comdev brand presentation

CLUSTER Pengembangan Agribisnis Jagung dan Padi - (Agustus 2020)



Agen Saproton
Penangkar Benih Jagung
Penangkar Benih Padi
Distributor Kemasan

PT. SKI	PT. PKN
PT. CSL	PT. Tubindo



PT Pesona Agri Khatulistiwa
Pabrik Pakan (Pa Budi)
Pasar Lokal
Pabrik Penggiling Padi

Pabrik Pakan Ayam Samarinda
Pabrik Pakan Ayam Samsung (Kalsel)
Pabrik Tepung Beras

PERUSDA

Kecamatan TPU	DPMD Bulungan	DPMD Kaltara	ComDev PT. PKN	Dinas Pertanian Kaltara	Dinas Pertanian Bulungan	Dinas PUPR Bulungan	KPW Kaltara
Pengurus Adat	UPTD PSBTPH	Dinas Sosial Kaltara	Yayasan Dharma Bhakti Khatulistiwa	Pemdes Kelubir	Universitas Kaltara	KEMENTAN RI	KTNA
Dinas Ketahanan Pangan Bulungan	Kelompok Tani Kelubir	PKK	Pendamping Desa	Bappeda & Litbang Bulungan	Penyuluhan Pertanian	BPTP Kaltara/ Kaltim	Dinas Kesehatan
BUMDesa	Pupuk Kaltim (PKT)	Bank Mandiri	PT Kertaleksana			KOREM 092/ Maharajalilla	



improve the well-being of the people

comdev brand presentation



PERJANJIAN KERJASAMA PT PKN & BUMDesa MANDIRI SEJAHTERA



PROGRAM PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DESA (PADes) DESA RUHUI RAHAYU
MELALUI PENDAMPINGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDESA) MANDIRI SEJAHTERA

ISI KERJASAMA ADALAH PENGEMBANGAN DALAM ASPEK :

1. ADMINISTRASI.
2. ORGANISASI.
3. PERMODALAN (PINJAMAN TANPA BUNGA)
4. USAHA PRODUKTIF
5. AKSEPTASI



PPM



Penyerahan PADes
oleh Direktur BUMDesa Mandiri
Sejahtera kepada Kepala Desa Ruhui
Rahayu dalam forum Musdes LPJ
BUMDes 2019





Program Ekonomi dan Tujuan SDGs

NO	TUJUAN
1 TANPA KEMISKINAN	Tanpa Kemiskinan
2 TANPA KELAPARAN	Tanpa Kelaparan
3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA	Kehidupan Sehat dan Sejahtera
4 PENDIDIKAN BERKUALITAS	Pendidikan Berkualitas
5 KESETARAAN GENDER	Kesetaraan Gender
6 AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK	Air Bersih dan Sanitasi Layak
7 ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU	Energi Bersih dan Terjangkau
8 PEKERJAAN LAYAK & PERTUMBUHAN EKONOMI	Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi
9 INDUSTRI, INOVASI, DAN INFRASTRUKTUR	Industri, Inovasi, dan Infrastruktur



NO	TUJUAN
10 BERKURANGNYA KESENJANGAN	Berkurangnya Kesenjangan
11 DESA DAN PERKEMBANGAN URBANISASI	Kota & Permukiman yang Berkelanjutan
12 KONSEPSI & PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB	Konsumsi & Produksi yang Bertanggung Jawab
13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM	Penanganan Perubahan Iklim
14 EKOSISTEM LAUTAN	Ekosistem Lautan
15 EKOSISTEM DARATAN	Ekosistem Daratan
16 PERDAMAIAN, KEADILAN, DAN KELEMBAGAAN YANG TANGGUH	Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh
17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN	Kemitraan untuk Mencapai Tujuan



- Pendidikan dapat Menjawab minimal 7 Tujuan SDGs



improve the well-being of the people

comdev brand presentation



Posyandu Balita, Lansia dan Posbindu



Posyandu Balita (PMT)

15 Desa

39 Posyandu

Rata-rata jumlah
kehadiran
Setiap Bulan
1.161 Balita

Rata-rata jumlah
Terdata
setiap Bulan
2.118 Balita



Posyandu Lansia

3 Desa

4 Posyandu



Kebun Gizi

501 Balita

5 Posyandu

1 PKK

4 Desa

1 Pustu



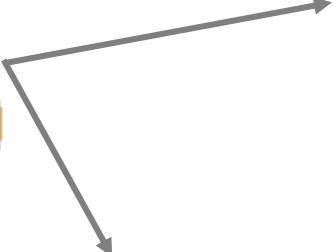
improve the well-being of the people

comdev brand presentation



Sanitasi Total Berbasis Masyarakat – Jamban Sehat

PROGRAM KOLABORASI



Support PT PKN seluruh
Balok dan Papan : 20 Jamban (BI)
kloset sejumlah 151 Unit
a. Tengkapak: 54
b. Jelarai: 70
c. Apung: 27
d. Tanjung Agung: 12 unit
TOTAL: 171 Unit



improve the well-being of the people

comdev brand presentation

Pembangunan Bak Air Bukit Indah



- Bak Air Bukit Indah kapasitas 54 M3 (3*3*6)
- Memanfaatkan sumur bor program Badan Geologi Kementerian ESDM
- Jaringan Pipa menggunakan pipa Dinas PU Kab Bulungan



improve the well-being of the people

comdev brand presentation

Posyandu Balita, Lansia dan Posbindu



improve the well-being of the people

comdev brand presentation

Posyandu Balita, Lansia dan Posbindu



improve the well-being of the people

comdev brand presentation



Program Kesehatan dan Tujuan SDGs

NO	TUJUAN
1 TANPA KEMISKINAN	Tanpa Kemiskinan
2 TANPA KELAPARAN	Tanpa Kelaparan
3 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA	Kehidupan Sehat dan Sejahtera
4 PENDIDIKAN BERKUALITAS	Pendidikan Berkualitas
5 KESETARAAN GENDER	Kesetaraan Gender
6 AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK	Air Bersih dan Sanitasi Layak
7 ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU	Energi Bersih dan Terjangkau
8 PEKERJAAN LAYAK & PERTUMBUHAN EKONOMI	Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi
9 INDUSTRI, INOVASI, DAN INFRASTRUKTUR	Industri, Inovasi, dan Infrastruktur



NO	TUJUAN
10 BERKURANGNYA KESENJANGAN	Berkurangnya Kesenjangan
11 DESA DAN PERKEMBANGAN URBANISASI	Kota & Permukiman yang Berkelanjutan
12 KONSEP DAN PRAKTIK TEPAT BERPENGARUH	Konsumsi & Produksi yang Bertanggung Jawab
13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM	Penanganan Perubahan Iklim
14 EKOSISTEM LAUTAN	Ekosistem Lautan
15 EKOSISTEM DARATAN	Ekosistem Daratan
16 PERDAMAIAN, KEADILAN, DAN KELEMBAGAAN YANG TANGGUH	Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh
17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN	Kemitraan untuk Mencapai Tujuan



- Pendidikan dapat Menjawab minimal 9 Tujuan SDGs



improve the well-being of the people

comdev brand presentation



PERTAMBANGAN DAN PEMBANGUNAN KEBERLANJUTAN PT ANTAM TBK

By: Agustinus Toko Susetio

VP Human Capital & CSR - PT. ANTAM Tbk UBPN Maluku Utara

Friday, October 16, 2020



PERTAMBANGAN DAN TPB/SDG's : KONTEKS GLOBAL DAN INDONESIA

SII ROUNDTABLE DISCUSSION SERIES KE-14

AGUSTINUS TOKO SUSETIO (KOKO)



Riwayat Pendidikan

- Program Sarjana : Institut Pertanian Bogor

Riwayat Pekerjaan

- 2006-Sekarang : PT. ANTAM Tbk

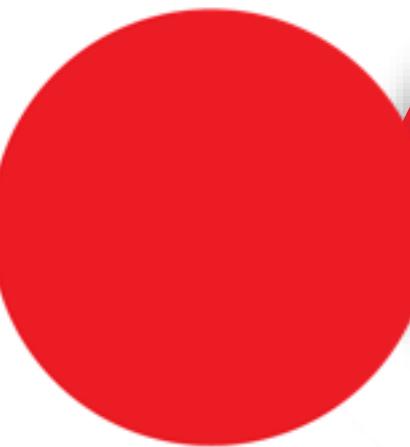
Jabatan saat ini

- : VP Human Capital & CSR
PT.ANTAM Tbk UBP Nikel
Maluku Utara

Bidang Khusus Motto

- : CSR & MUSIC
- : Memberikan yang Terbaik
untuk Sesama

- Summary Program
- Pertambangan & Pembangunan Berkelanjutan
- Pertambangan dan Tantangan Keberlanjutan di Sekitar Wilayah Operasi Pertambangan
 - CSR Pertambangan dan SDG's
 - Video





PERTAMBANGAN DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

- Produk pertambangan sangat penting untuk perkembangan peradaban
- memegang peranan penting bagi negara-negara berkembang dan perdagangan dunia
- Sektor penghasil komoditi primer untuk mendukung industri hilir
- Menyebabkan dampak terhadap sumberdaya alam lainnya terutama tanah, air dan keragaman hayati

Components	Mining Product(s)	Components	Mining Product(s)		
	Batteries	cadmium, lithium, nickel and cobalt		Surgical instruments	stainless steel
	Musical instruments	copper, silver, steel, nickel, brass, cobalt, copper, iron and aluminum		Electricity	coal and uranium
	Circuitry	gold, copper, aluminum, steel, silver, lead and zinc		Vehicles and tires	steel, copper, zinc, barium, graphite, sulphur and iodine
	Sports equipment	graphite, aluminum and titanium		Eyeglasses	limestone, feldspar and soda ash
	Computer and television screens	silicon, boron, lead, phosphorus and indium		Housing construction	gypsum, clay, limestone, sand and gravel
	Sun protection and medical ointments	Zinc		Fertilizer	phosphate, nitrogen, sulphur and potash
	Cosmetics and jewellery	gold, diamonds, iron oxide, zinc and titanium dioxide		Hybrid car components	rare earth elements such as dysprosium, lanthanum, neodymium and samarium



PERTAMBANGAN DAN TANTANGAN KEBERLANJUTAN DISEKITAR WILAYAH OPERASI



**MINING IS EXPLORATION OF
NATURAL RESOURCES FOR
CIVILIZATION, PROSPERITY,
AND A BRIGHTER FUTURE**

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Creating Shared Value

Bagaimana pasca tambang ?

Creating New Value

**MASYARAKAT SEJAHTERA, MANDIRI
& BERKELANJUTAN**

Ketergantungan
pada
pertambangan ?

Optimalisasi
sumberdaya non
mineral

BENTUK DAN DAMPAK PROGRAM BAGI MASYARAKAT DAN PERUSAHAAN

- Rendahnya Pendapatan sektor non tambang
- Peluang usaha dan kesempatan kerja terbatas
- Gangguan operasi

- Produktivitas rendah
- Terbatasnya keterampilan
- Harga produk dan saprodi

- Kebijakan dan Tata kelola
- Supply chain produk dan sarana produksi
- Kurangnya minat investor
- Lemahnya kelembagaan

- Kesadaran akan keberlanjutan dan kemandirian perlu ditingkatkan
- Ketergantungan pada pertambangan

EVENTS

Pendapatan Meningkat
Terbukanya kesempatan kerja dan peluang usaha
Operasi pertambangan berjalan aman dan lancar

1. Pendampingan usaha
2. Peningkatan keterampilan
3. Pengolahan dan Pemasaran Produk

PATTERN/TREND

4. Peningkatan Kapasitas SDM
5. Pelibatan Multi Stakeholder
6. Inovasi Produksi dan pemasaran
7. Pembentukan Lembaga Koperasi

STRUCTURES

PERUBAHAN PARADIGMA

MENTAL MODELS & PARADIGM

1. Produktifitas meningkat
2. Meningkatnya Keterampilan
3. Harga produk dan saprodi yang feasible

4. Lahirnya kebijakan dan kolaborasi yang mendukung sektor non tambang
5. Akses pasar dan sarana produksi

6. Investasi non pertambangan
7. Menguatnya kelembagaan

Tumbuhnya Kesadaran Kolektif untuk Mandiri dan bersama-sama membangun keberlanjutan

PROBLEMS

IMPACTS

PROGRAMS

• Summary Program

- Pertambangan & SDG's
- Pertambangan dan Tantangan Keberlanjutan di Sekitar Wilayah Operasi Pertambangan

• CSR Pertambangan dan SDG's

- Video



CSR PERTAMBANGAN dan SDG's

(Case : KOPI HALMAHERA)

MENGAPA KOPI HALMAHERA

Karakteristik Wilayah Sesuai	Lahan dan Iklim Sesuai untuk pertumbuhan Kopi Robusta
Budaya Masyarakat	Berkebun campur (agroforest) Budidaya tanaman tahunan Mengubah budaya minum minuman keras
Meningkatnya Permintaan Pasar	Meningkatnya permintaan kopi dalam negeri karena berkembangnya konsumsi kopi
Bisa Melibatkan Ibu Rumah Tangga	Keterlibatan kaum perempuan dalam budidaya, pengolahan, dan pemasaran kopi
Sarana Menjalin Harmoni dan Kolaborasi antar stakeholder	Kerja sama antar stakeholder dalam pengembangan Kopi Halmahera sebagai Ikon Daerah
Inovasi	Program Pioneer dan menumbuhkan industry baru



1. Kesejahteraan dan kemandirian Masyarakat
2. Corporate Reputation
3. Mendukung Pencapaian SDG's



LATAR BELAKANG PROGRAM

Total Penerimaan	16,037,818,750.00
Inventasi Sosial	
Pendampingan, Pelatihan Kelembagaan	2,105,168,654.00
Rumah Produksi	120,000,000.00
Alat Pengolahan	240,000,000.00
Bibit	210,085,080.00
Total Invetasi Sosial	2,675,253,734.00
SROI	4.99

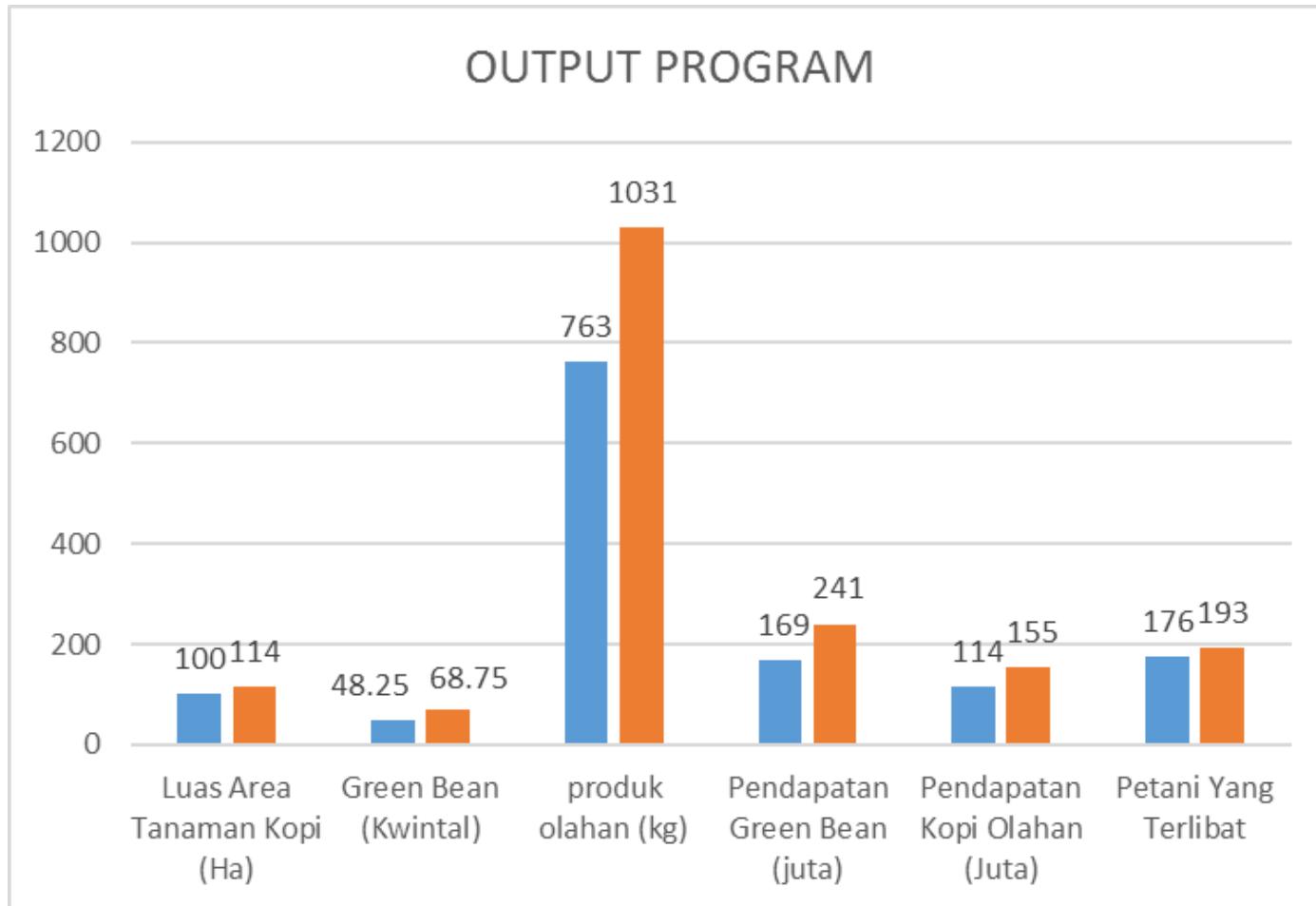


Penerimaan dari Gren Bean (A)						
Tahun	Luas (Ha)	Produktivitas per hektar	Produksi Total	Harga Satuan	Jumlah	Keterangan
4	19.3	250	4825	35000	168,875,000.00	Realisasi
5	27.5	250	6875	35000	240,625,000.00	Realisasi
6	60	250	15000	35000	525,000,000.00	Prognosa
7	80	250	20000	35000	700,000,000.00	Prognosa
8-20	100	250	25000	35000	10,500,000,000.00	Prognosa
				Total A	12,134,500,000.00	

Penerimaan dari Kopi Bubuk (B)						
Tahun	Luas (Ha)	Green Bean yang diolah	Bubuk Kopi	Harga Satuan	Jumlah	Keterangan
4	19.3	763	381.5	150000	57,225,000.00	Realisasi
5	27.5	1031.3	515.6	150000	77,343,750.00	Realisasi
6	60	2250	1125	150000	168,750,000.00	Prognosa
7	80	3000	1500	150000	225,000,000.00	Prognosa
8-20	100	3750	1875	150000	3,375,000,000.00	Prognosa
				Total B	3,903,318,750.00	

Nilai SROI investasi sosial program ini sebesar 4,99. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa setiap Rp 1 investasi sosial mampu menciptakan nilai social sekitar Rp 5.

BUKTI PELAKSANAAN DAN KEBERHASILAN PROGRAM



	Tahun 2019	Tahun 2020
Luas Area Tanaman Kopi (Ha)	100	114
Green Bean (Kwintal)	48.25	68.75
produk olahan (kg)	763	1031
Pendapatan Green Bean (juta)	169	241
Pendapatan Kopi Olahan (Juta)	114	155
Petani Yang Terlibat	176	193

Bukti Pelaksanaan dan keberhasilan program

Budidaya Kopi Halmahera Timur Menggeliat, Antam Beri Pendampingan Khusus

Gilar Ramdhani
13 Apr 2020, 15:42 WIB

[FACEBOOK](#)

[TWITTER](#)

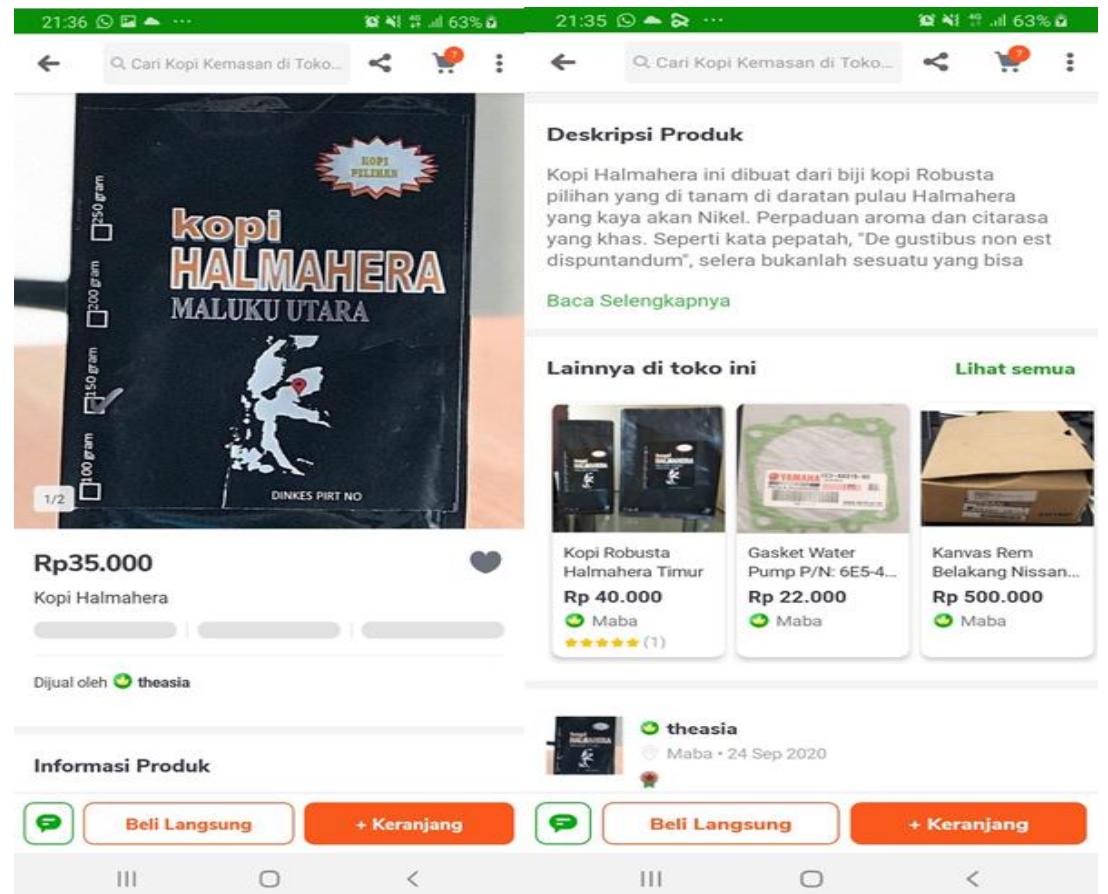


Hingga kini, tercatat ada 193 petani di Halmahera Timur melakukan budidaya 113.333 tanaman kopi dengan total lahan 114 Ha.

Liputan6.com, Halmahera Timur Perekonomian masyarakat di Kabupaten Halmahera Timur semakin terdongkrak berkat budidaya kopi. Hingga kini, tercatat ada 193 petani di Halmahera Timur melakukan budidaya 113.333 tanaman kopi dengan total lahan 114 Ha. Hasil panen kopi ini kemudian dibeli oleh Koperasi Tani Permata Buli untuk diolah menjadi Kopi Halmahera.

Selain wisata kuliner, sekarang penikmat kopi bisa mencicipi juga kopi robusta khas Halmahera Timur.

Meningkatnya produktivitas lahan, kesejahteraan petani, dan potensi pertumbuhan ekonomi dari berkembangnya perkebunan kopi dan industry pengolahan kopi halmahera



Kopi Halmahera ini dibuat dari biji kopi Robusta pilihan yang di tanam di daratan pulau Halmahera yang kaya akan Nikel. Perpaduan aroma dan citarasa yang khas. Seperti kata pepatah, "De gustibus non est dispunctandum", selera bukanlah sesuatu yang bisa

[Baca Selengkapnya](#)

Deskripsi Produk

Kopi Halmahera ini dibuat dari biji kopi Robusta pilihan yang di tanam di daratan pulau Halmahera yang kaya akan Nikel. Perpaduan aroma dan citarasa yang khas. Seperti kata pepatah, "De gustibus non est dispunctandum", selera bukanlah sesuatu yang bisa

Lainnya di toko ini

[Lihat semua](#)

Produk	Harga	Rating
Kopi Robusta Halmahera Timur	Rp 40.000	4.5 (1)
Gasket Water Pump P/N: 6E5-4...	Rp 22.000	4.5 (1)
Kanvas Rem Belakang Nissan...	Rp 500.000	4.5 (1)

Informasi Produk

Dijual oleh  theasia

 [Beli Langsung](#)  [+ Keranjang](#)

 [Beli Langsung](#)  [+ Keranjang](#)

Bukti Pelaksanaan dan keberhasilan program

- → C malut.kabardaerah.com/2019/07/22/pemkab-halbar-mulai-kembangkan-tanaman-kopi/

HOME HEADLINE HALMAHERA BARAT ▾ KOTA TERNATE KOTA TIDORE MOROTAI SOFIFI SULA

Pemkab Halbar Mulai Kembangkan Tanaman Kopi

22 Juli 2019 in DAERAH, HALMAHERA BARAT



Bupati Halmahera Barat Danny Missy menanam kopi

Kopi Halmahera menjadi triger bagi pengembangan komoditas kopi di daerah lainnya di Maluku Utara. Pemerintah Daerah Halmahera Barat mulai melirik potensi komoditas kopi di daerahnya.

Bukti Pelaksanaan dan keberhasilan program

/antam-sabet-penghargaan-gold-pada-sdgs-lewat-kopi-halmahera

6 NEWS BISNIS SHOWBIZ BOLA FOTO TEKNO CEKFAKTA VIDEO HOT DISABILITAS GLOBA

NEWS Politik Peristiwa Megapolitan Rejut Liputan Khusus Infografis Zone MPR RI

Home > News > Peristiwa

Antam Sabet Penghargaan Gold Pada SDGs Lewat Kopi Halmahera

stella maria 10 Sep 2019, 16:23 WIB



Antam mendapat penghargaan peringkat pada Indonesian Gold Sustainable Development Goals (SDGs)

Liputan6.com, Jakarta Corporate Forum for Community Development (CFCD) memberi penghargaan pada perusahaan yang berhasil melaksanakan program pengembangan masyarakat. Penghargaan itu diberikan pada PT Antam Tbk (Antam), pada program pemberdayaan Kopi Halmahera.

Penghargaan itu memperoleh peringkat Gold pada Indonesian Gold Sustainable Development Goals (SDGs). Dalam forum tersebut, Kopi Halmahera Antam mampu menginisiasi program kesejahteraan dan kemandirian petani kopi di wilayah Halmahera Timur.



PENGAKUAN PIHAK EKSTERNAL TERHADAP KEBERHASILAN PROGRAM PENGEMBANGAN KOPI HALMAHERA DALAM MENDUKUNG PENCAPAIAN SDG's

VOLUNTARY & HARMONY

DILUAR PENGELOLA CSR, seluruh karyawan direksi ANTAM, bahkan stakeholder ikut memiliki program dan berkontribusi mensukseskan program kopi Halmahera



Karyawan melatih beberapa pemuda untuk menjadi barista dan sekaligus membina usaha Kedai Kopi yang dilakukan oleh penduduk lokal



SINERGI ANTAM DENGAN PEMDA HALMAHERA TIMUR DAN PWI DALAM MEMPERKENALKAN KOPI HALMAHERA SEBAGAI IKON MALUKU UTARA

Impacts Program	Tujuan dalam SDG's	Hasil Pelaksanaan Program
Meningkatkan pendapatan petani dan pendapatan pelaku UKM	No Poverty & Zero Hunger (Tujuan 1 & 2)	Tambahan pendapatan petani dari hasil green bean Tambahan pendapatan dari pengolahan kopi Tambahan pendapatan kedai kopi
Mendorong Hidup Lebih sehat	Good Health & Well Being (Tujuan 3)	Perubahan kebiasaan minum minuman keras menjadi minum kopi
Memperkenalkan Budidaya, Pengolahan, dan Usaha Kopi Halmahera kepada siswa SMA melalui Program Kewirausahaan	Quality Education (Tujuan 4)	Program Kewirausahaan menjadi salah satu program di SMA dan berhasil mendorong tumbuhnya entrepreneurship di kalangan pelajar dan mahasiswa
Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga dan kaum perempuan dalam budidaya, pengolahan kopi, dan Usaha Kedai Kopi	Gender Equality (Tujuan 5)	Ibu rumah tangga tani terlibat langsung dalam program budidaya dan pengolahan serta pemasaran kopi

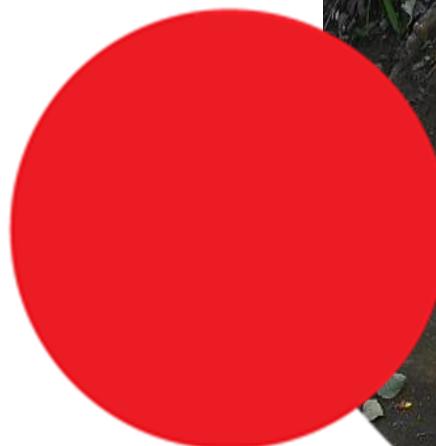
Impacts Program	Tujuan dalam SDG's	Hasil Pelaksanaan Program
Membuka Lapangan Kerja, menumbuhkan Peluang Usaha, Meningkatkan Pendapatan	Decent Work & Economic Growth (Tujuan 8)	Berkembangnya usaha pengolahan kopi dan kedai kopi Peningkatan perputaran uang di wilayah sekitar
Menumbuhkan industry non tambang dan inovasi produk baru	Industry, Innovation, and Infrastructure (Tujuan 9)	Berkembangnya industri pengolahan kopi dan wisata kuliner minum kopi serta pemanfaatan infrastruktur teknologi informasi untuk memasarkan produk local
Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani dan UKM	Reduced Inequality (Tujuan 10)	Mengurangi kesenjangan pendapatan dari sector pertanian dengan sector pertambangan
Meningkatkan peluang keberlanjutan bagi masyarakat dalam menghadapi pasca tambang	Sustainable Cities & Community (Tujuan 11)	Tumbuhnya sumber penghasilan baru selain dari yang sudah ada sehingga masyarakat lebih siap untuk memasuki pasca tambang

Dampak Program	Tujuan dalam SDG's	Hasil Pelaksanaan Program
Menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam setiap kegiatan produksi dan pola konsumsi masyarakat	Responsible Consumption & Production (Tujuan 12)	<p>Tumbuhnya kesadaran karyawan untuk selalu memikirkan dampak yang ditimbulkan dalam setiap kegiatan produksi dan mendukung secara sukarela program pemberdayaan masyarakat</p> <p>Tumbuhnya kesadaran untuk mengkonsumsi produk yang tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat</p> <p>Mempertahankan praktik pertanian yang tidak menimbulkan dampak negatif pada lingkungan</p>
Mempertahankan system Agroforest	Climate Action (Tujuan 13) Life on Land (Tujuan 15)	<p>Mempertahankan praktik pertanian agroforest yang tidak menimbulkan dampak negatif pada lingkungan dan mempertahankan keragaman hayati</p> <p>Replikasi Program ke Kecamatan lain dan Kabupaten lainnya di Provinsi Maluku Utara</p>

Dampak Program	Tujuan dalam SDG's	Hasil Pelaksanaan Program
Tumbuhnya Lembaga Koperasi untuk mengelola pengolahan dan pemamsaran produk yang	Peace, Justice and Strong Institution (Tujuan 16)	Tumbuh dan berkembangnya koperasi Tani Permata Buli dengan keanggotaan para petani kopi kecamatan Maba
Tumbuhnya Sinergi dan kolaborasi antar stakeholder dalam mewujudkan keberlanjutan	Partnership for the goals	Terjalin kerja sama perusahaan, karyawan, masyarakat, pemda, sekolah, NGO, Wartawan dalam mensukseskan program pengembangan kopi Halmahera yang menjadi harapan keberlanjutan bagi masyarakat dan daerah Kabupaten Halmahera timur

• Summary Program

- Pertambangan & SDG's
- Pertambangan dan Tantangan Keberlanjutan di Sekitar Wilayah Operasi Pertambangan
- CSR Pertambangan dan SDG's
- Video



PowerDirector

PROFIL FASILITATOR



Agustinus Toko Susetio
VP HC & CSR



Arisyono
GA & CSR Manager



Krisno Budiharto
Comdev Assistant Manager



Herry Purnama
Comdev Senior Officer



Ronald Wakano
Comdev Officer



Fachria Sy Mumen
Comdev Officer

TERIMA KASIH





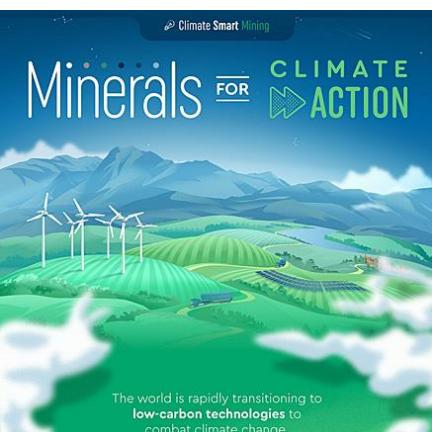
MOVING MOUNTAINS FOR SUSTAINABILITY?

SEKTOR PERTAMBANGAN DAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

By: Jalal

Chairperson of Advisory Board - Social Investment Indonesia

Friday, October 16, 2020



Moving Mountains for Sustainability?

Sektor Pertambangan dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

J a l a l

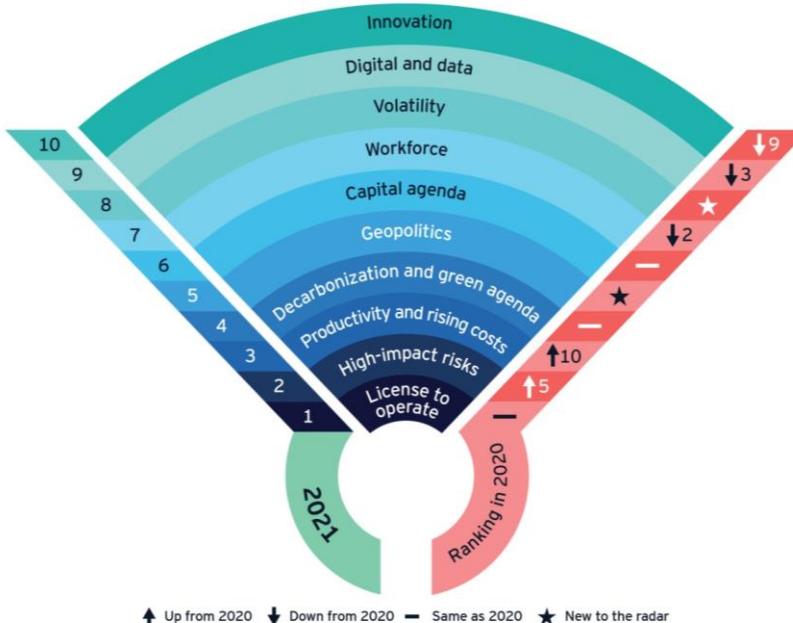
Disampaikan dalam diskusi SIRD#14

“Pertambangan dan TPB/SDGs: Konteks Global dan Indonesia”

Jakarta, 16 Oktober 2020

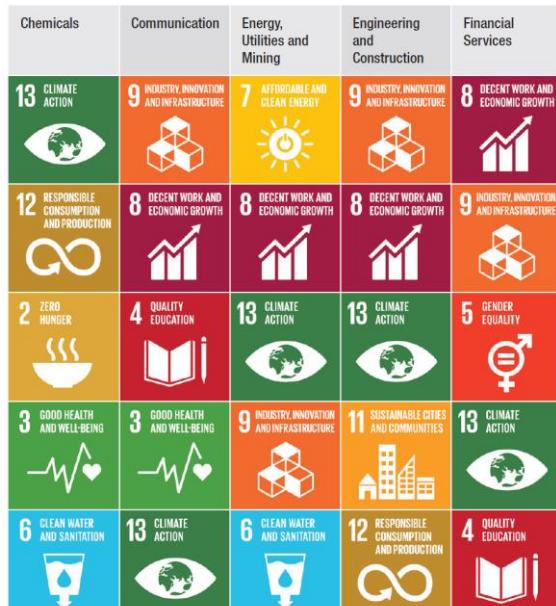
Isu-isu Terpenting Pertambangan: Keberlanjutan

(Deloitte, 2020; EY, 2020)



Pelacakan setiap tahun atas isu-isu industri pertambangan yang dilakukan oleh Deloitte dan EY menghasilkan wawasan yang jelas bahwa keberlanjutan adalah tema terbesar dari pertambangan. Keduanya menempatkan isu sosial sebagai yang paling penting di tahun 2020 dan EY menyatakan bahwa posisi itu tetap di tahun 2021. Dekarbonisasi menempati urutan terpenting keempat (EY) dan kelima (Deloitte).

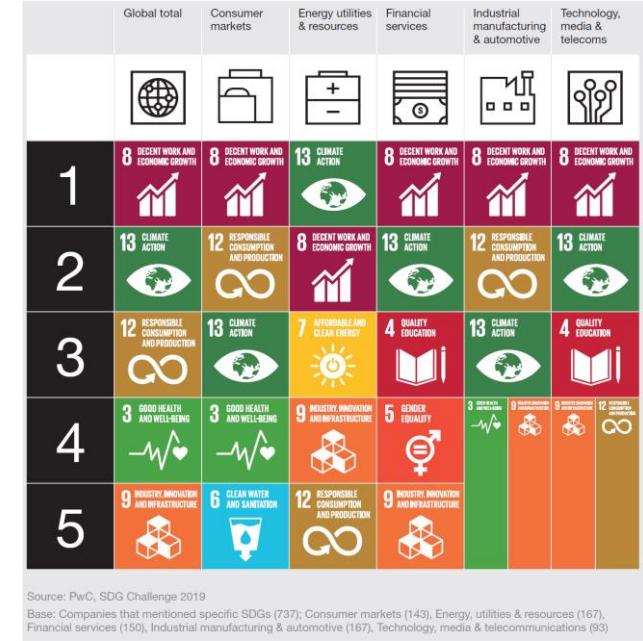
Perubahan Prioritas SDGs (PwC 2015; 2017; 2019)



Source: PwC SDG Engagement Survey, 2015



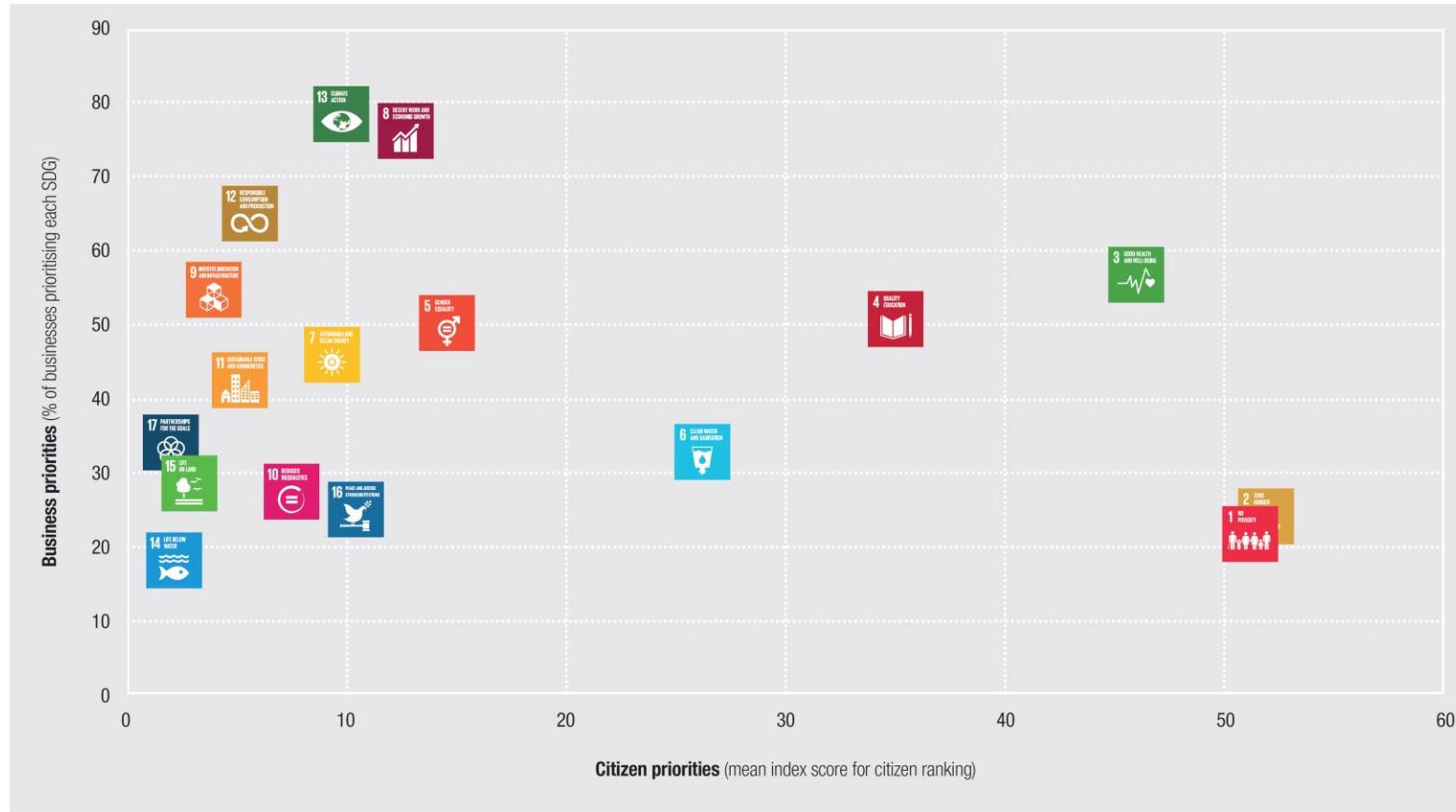
Source: PwC, SDG Reporting Challenge 2017
Base: Companies with priority SDGs (173)



Source: PwC, SDG Challenge 2019
Base: Companies that mentioned specific SDGs (737); Consumer markets (143), Energy, utilities & resources (167), Financial services (150), Industrial manufacturing & automotive (167), Technology, media & telecommunications (93)

Setelah SDGs menjadi ikatan formal untuk pembangunan berkelanjutan, perusahaan di berbagai sektor selalu melakukan upaya prioritisasi. Di tahun 2015 perusahaan-perusahaan tambang memprioritaskan SDG7, 8, 13, 9 lalu 6. Di tahun 2017 berubah menjadi SDG7, 8, 9, 13 dan 11/12. Di tahun 2019 yang menjadi prioritas adalah SDG13, 8, 7, 9, dan 12. SDG7, 8, 9 dan 13 selalu muncul, walaupun urutannya berubah-ubah.

Prioritas SDGs Perusahaan Versus Masyarakat (PwC, 2017)



Source: PwC, SDG Reporting Challenge 2017

Base: Companies with priority SDGs (173); All citizen respondents (2563)

Di tahun 2015 PwC menguji prioritas 5 Tujuan SDGs dari perusahaan dan masyarakat, dan menemukan hanya SDG13 yang berada di dalam 5 besar itu. Di tahun 2017, yang menjadi prioritas bersama adalah SDG3. Secara umum prioritas SDGs perusahaan dan masyarakat sangatlah berbeda. Oleh karena itu, prioritisasi apabila hendak dilakukan, haruslah dilakukan bersama dengan pemangku kepentingan.

Prioritisasi untuk Penguatan dan Mitigasi

(Davidson, Sachs, Sonesson 2015)

Di tahun 2015 UNDP memetakan hasil konsultasi dengan 60 pakar dari industri, masyarakat sipil, pemerintah, universitas, dan Lembaga keuangan. Prioritisasi dilakukan dengan membagi dampak menjadi tidak langsung, langsung dan sangat langsung; dan menempatkan kecenderungan apakah dampak sektor pertambangan atas sebuah Tujuan itu cenderung positif atau negatif. Tiga Tujuan, yaitu SDG1, SDG3 dan SDG13 diberi asterisk yang berarti “*...in practice have greater relevance for mining than the scoring suggests.*”



Major Issue Areas for Mining and the SDGs

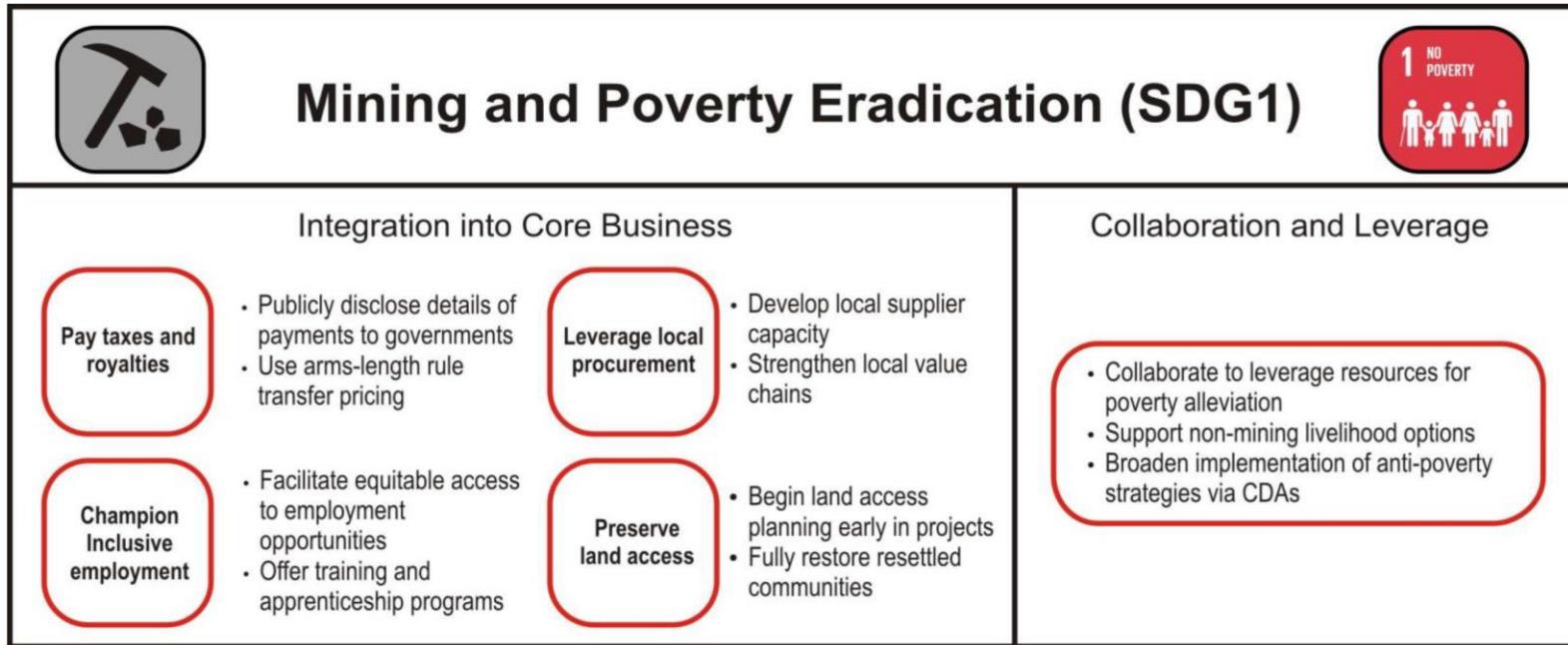


Isu Pertambangan di Setiap Tujuan SDGs (CCSI et al., 2016)

Walaupun UNDP yang menghasilkan prioritisasi penguatan dan mitigasi Tujuan SDGs di sektor pertambangan, dokumen *Mining Atlas* yang akhirnya dihasilkan melalui kerjasama dengan CCSI, SDSN dan WEF tidak memuat prioritisasi. Alih-alih menyarankan prioritisasi, dokumen tersebut mengakui adanya isu-isu besar di sektor pertambangan yang terkait dengan semua Tujuan SDGs, kemudian menyarankan pengelolaan untuk setiap Tujuan.

Integrasi dan Kolaborasi untuk Pencapaian SDGs

– Contoh untuk SDG1 (CCSI *et al.*, 2016)



Untuk setiap Tujuan SDGs, CCSI *et al.* memetakan apa saja tindakan yang perlu dilakukan untuk mengintegrasikan SDGs ke dalam operasi perusahaan dan yang perlu dilakukan dengan kolaborasi. Untuk mengintegrasikan SDG1, empat hal perlu dilakukan: membayar pajak dan royalti, menjadi jawara dalam ketenagakerjaan inklusif, menguatkan pembelian lokal, dan menjaga akses masyarakat atas lahan. Kolaborasi diwujudkan dalam pengentasan kelompok miskin, dukungan atas pengembangan sumber penghidupan non-tambang, dan perjanjian pengembangan masyarakat dalam strategi penghilangan kemiskinan.

Prinsip Penambangan ICMM dan SDGs (ICMM, 2016)

ICMM juga tidak membuat prioritisasi Tujuan SDGs, melainkan mengakui bahwa seluruh rantai nilai pertambangan memiliki dampak positif dan negatif atas pencapaian SDGs. Selain memetakan 10 Prinsip Penambangan ICMM dengan 17 Tujuan SDGs, ICMM menegaskan tiga hal untuk setiap Tujuan “*what companies need to know*,” serta bagaimana “*minimising negative impacts*,” dan “*maximising positive contributions*.”



Prasyarat Pengetahuan dan Pengelolaan Dampak – Contoh untuk SDG13

(ICMM, 2016)

ICMM menegaskan bahwa untuk setiap Tujuan SDGs terdapat prasyarat pengetahuan yang harus dikuasai oleh perusahaan pertambangan agar dapat mengelola dampak negatif dan memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian SDGs. Terkait SDG13, perusahaan tambang perlu mengetahui setiap sumber energi yang dipergunakannya dan melakukan penilaian atas pilihan-pilihan yang tersedia untuk menghemat energi dan menurunkan intensitas karbonnya; proyeksi kebijakan terkait harga karbon dan pengaruhnya terhadap investasi pertambangan; dan bagaimana transisi menuju masa depan rendah karbon dapat memengaruhi peluang bisnis.

What companies need to know to manage impacts or make a positive contribution

The types and sources of energy used at an operational or facility level and an assessment of viable opportunities for energy saving or reductions in carbon intensity. (See also SDG7.)

How projected changes in climate or policy changes on carbon pricing may adversely impact future investment opportunities.

How the transition to a low carbon future may affect long-term business opportunities.

Minimising negative impacts

Pursue opportunities for energy efficiency and to substitute carbon-intensive sources with renewables (eg wind, solar and geothermal).

Measure and report direct, indirect and product-related emissions.

Collaborate with partners to develop effective mitigation technologies such as carbon capture and storage.

Plan for climate change impacts on mines and communities and strengthen climate-related emergency response plans.

Enhancing positive outcomes

Adopt ambitious corporate climate change and carbon management policies and targets.

Provide industry leadership in responding to climate change.

Use climate projections to inform design and placement of operations and infrastructure.

Use shadow carbon pricing to inform portfolio evaluation and investment decisions.

SDG Industry Matrix untuk Sektor Energi, Sumberdaya Alam dan Kimia (UNGC dan KPMG, 2017)

The slide is part of the SDG Industry Matrix for the Energy, Natural Resources, and Chemicals sector. It features a green header bar with the text 'ENERGY, NATURAL RESOURCES AND CHEMICALS' and 'SDG INDUSTRY MATRIX'. The main content area has a dark background. On the left, under 'SDG 1 End poverty in all its forms everywhere', there is a section titled 'OPPORTUNITIES FOR SHARED VALUE' with a bulleted list of actions. Below this is a section titled 'LEADING BY EXAMPLE' with a detailed paragraph about the Luffala Project. In the center, there is a graphic showing a family icon next to the text '1 NO POVERTY' and a red banner. Below the banner is a photograph of a group of children in a rural setting. At the bottom, there is a caption: 'Photo: Edwin Huffman/World Bank' and a footer note: 'SDG INDUSTRY MATRIX - ENERGY, NATURAL RESOURCES AND CHEMICALS | 17'.

SDG Industry Matrix juga tidak melakukan prioritisasi, melainkan menyediakan gambaran umum tentang:

1. Peluang *shared value*, yang dalam sektor ini diwujudkan dalam empat klaster: energi untuk semua orang, energi nirkarbon, produksi berkelanjutan, dan pengembangan masyarakat.
2. Prinsip dan praktik yang baik dalam industri.
3. Kemitraan dan kolaborasi multi-pihak.

Lalu, dokumen ini memberikan detailnya untuk setiap Tujuan SDGs beserta contoh-contoh nyata yang sudah dilakukan oleh perusahaan.

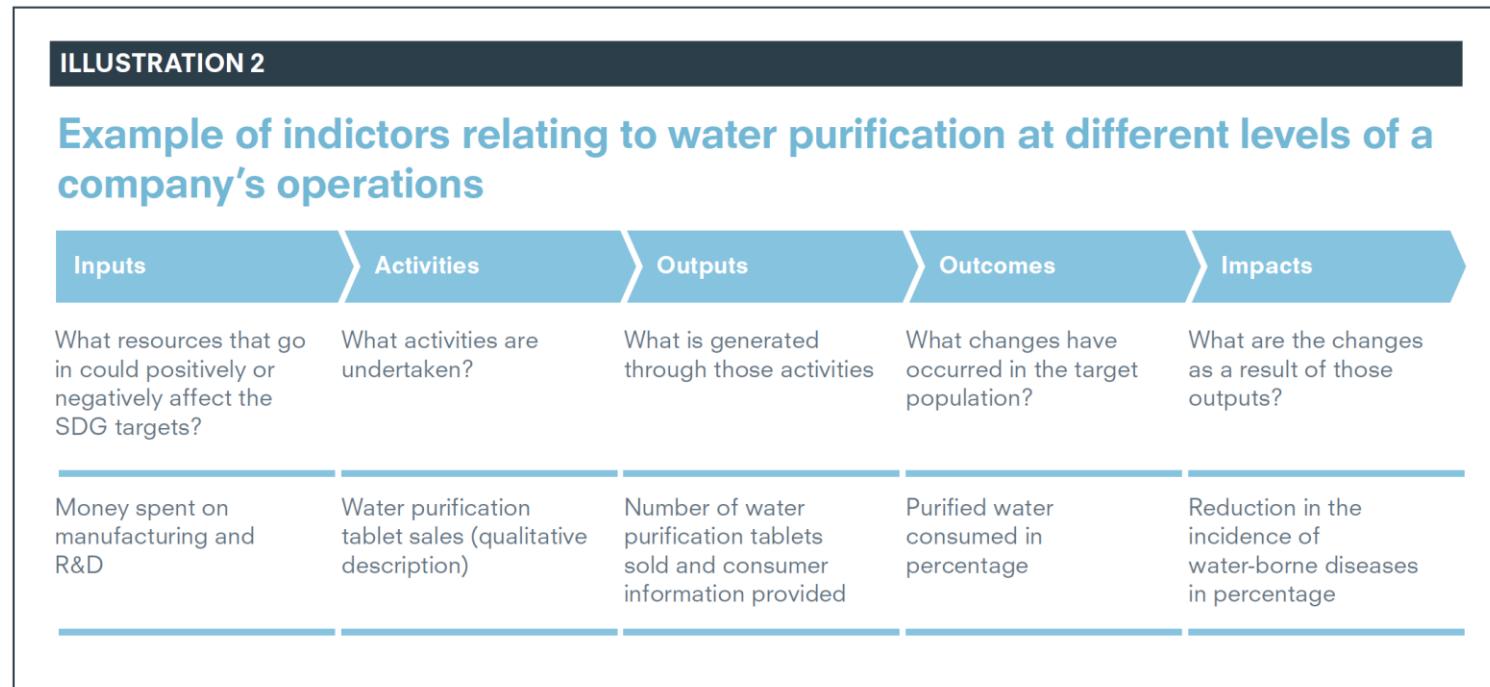
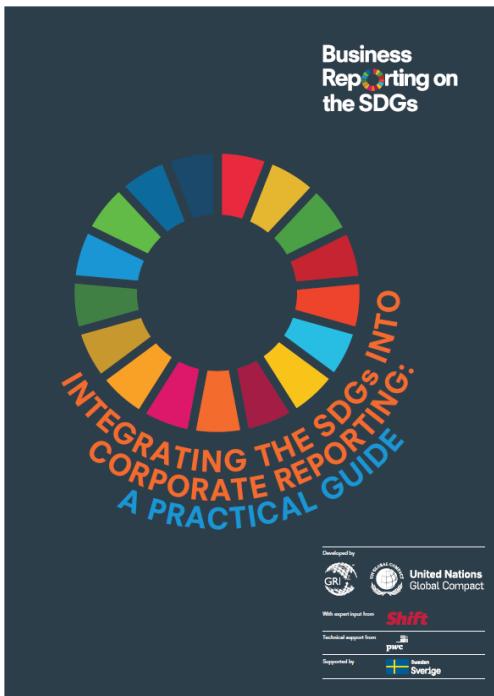
Mengelola Pertambangan untuk Pembangunan Berkelanjutan (UN Environment dan UNDP, 2018)



Dokumen *Managing Mining for Sustainable Development: A Sourcebook* tidak melakukan prioritisasi, namun tampaknya membedakan besaran dampak pertambangan terhadap setiap Tujuan SDGs. Dokumen ini juga menekankan agar perusahaan pertambangan dapat berkontribusi optimal, maka pengelolaan dampak sosial dan lingkungan perlu dilaksanakan dalam perspektif fase pertambangan.

Pelaporan Kontribusi Perusahaan atas SDGs

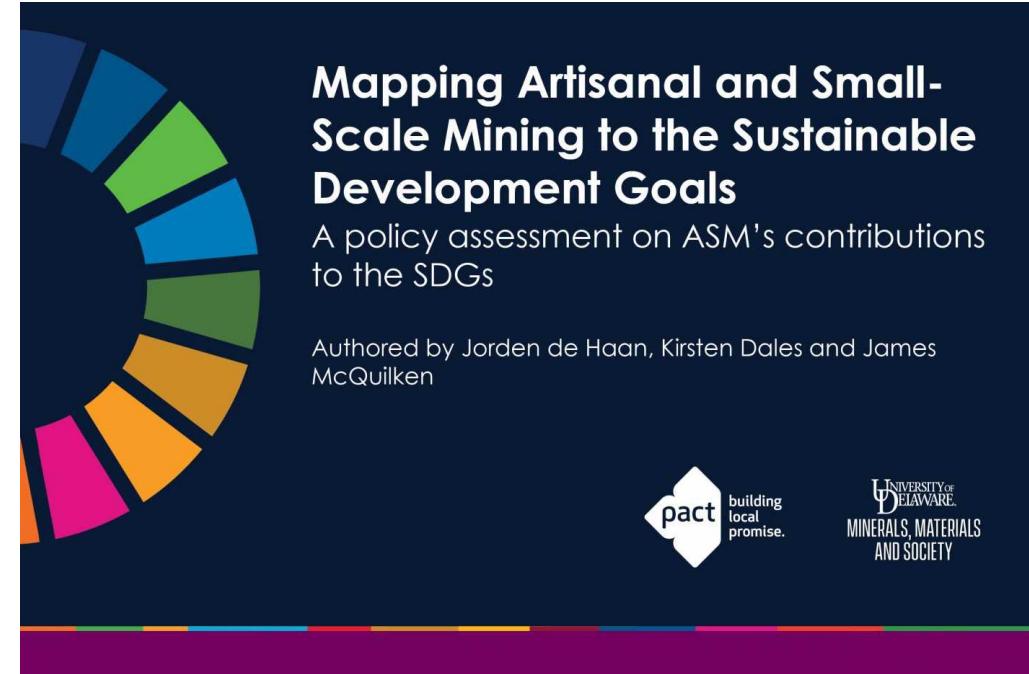
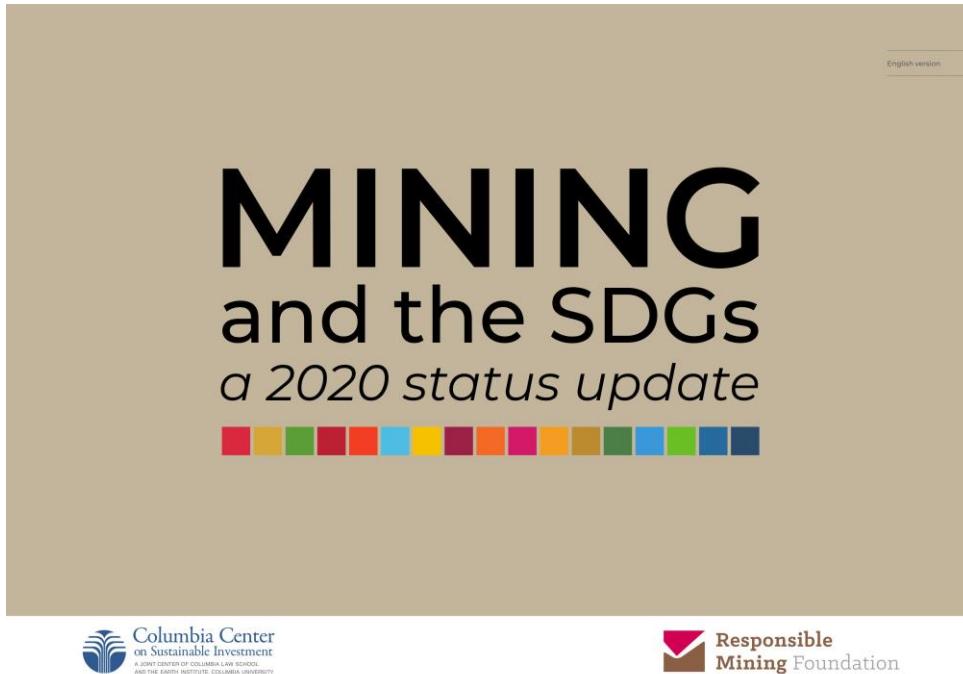
(GRI, et al., 2018)



Dokumen standar pelaporan kontribusi perusahaan atas SDGs—yang digabungkan ke dalam pelaporan keberlanjutan—meminta perusahaan melaporkan indikator *input*, *activities*, *output* (hasil langsung), *outcome* (hasil ikutan), dan *impact* (dampak).

Tahun 2020: Ketika Pertambangan Skala Besar dan Kecil Dikaitkan dengan SDGs

(RMF dan CCSI, 2020; de Haan, Dales, McQuilken, 2020)



Dokumen-dokumen yang dihasilkan sejak tahun 2015 terkait dengan hubungan antara pertambangan dengan SDGs memiliki bias pertambangan skala besar (*large scale mining*, LSM), dan hampir tidak memberi ruang bagi pembahasan pertambangan skala kecil (*artisanal and small-scale mining*, ASM). Publikasi de Haan, Dales, dan McQuilken agaknya akan mengubah wacana dan praktik secara signifikan.

Hasil Penilaian atas Komitmen, Kinerja, dan Komunikasi SDGs Perusahaan Tambang (RMF dan CCSI, 2020)

Hasil penelitian RMF atas 38 perusahaan tambang besar yang dituangkan dalam *Responsible Mining Index 2020* menunjukkan bahwa baik untuk komitmen, manajemen risiko, tindakan positif, keterbukaan terhadap publik, pelacakan kinerja dan pelaporan, pembinaan hubungan dengan pemangku kepentingan, dan keterbukaan data di tingkat tapak (*site*), perusahaan-perusahaan tambang belumlah memuaskan dari perspektif SDGs. Bahkan, banyak perusahaan terindikasi melakukan *SDG-washing*.

	Commitment			Risk management and impact mitigation			Positive action			Public disclosure			Performance tracking and reporting			Local stakeholder engagement			Mine-site data disclosure			All categories			
	Min Score (%)	Avg Score (%)	Max Score (%)	Min Score (%)	Avg Score (%)	Max Score (%)	Min Score (%)	Avg Score (%)	Max Score (%)	Min Score (%)	Avg Score (%)	Max Score (%)	Min Score (%)	Avg Score (%)	Max Score (%)	Min Score (%)	Avg Score (%)	Max Score (%)	Min Score (%)	Avg Score (%)	Max Score (%)	Min Score (%)	Avg Score (%)	Max Score (%)	
 1 No Poverty	No Poverty	0.0	6.3	50.0	0.0	27.7	75.0	6.3	26.6	75.0				0.0	1.3	16.7				0.0	8.6	29.8	2.3	17.6	54.1
 2 Zero Hunger	Zero Hunger			0.0	24.8	75.0																0.0	24.8	75.0	
 3 Good Health and Well-being	Good Health and Well-being			0.0	17.2	70.8	0.0	11.2	100.0				0.0	7.7	25.0				0.0	9.1	38.3	0.0	11.9	34.7	
 4 Quality Education	Quality Education						8.3	36.4	75.0													8.3	36.4	75.0	
 5 Gender Equality	Gender Equality			0.0	14.1	55.6	0.0	12.2	50.0				0.0	5.6	30.6	0.0	14.5	100.0				0.0	10.9	41.7	
 6 Clean Water and Sanitation	Clean Water and Sanitation	0.0	4.6	100.0	0.0	16.7	75.0						0.0	16.9	41.7				0.0	11.7	33.3	0.0	13.6	37.7	
 7 Affordable and Clean Energy	Affordable and Clean Energy												0.0	25.4	66.7							0.0	25.4	66.7	
 8 Decent Work and Economic Growth	Decent Work and Economic Growth	25.0	89.7	100.0	0.0	15.6	50.0	0.0	34.4	83.3	0.0	45.0	83.3	0.0	5.0	16.7				0.0	8.1	44.4	4.2	25.0	48.6
 9 Industry, Innovation and Infrastructure	Industry, Innovation and Infrastructure	0.0	10.7	100.0			0.0	22.8	100.0													0.0	16.8	66.7	
 10 Reduced Inequalities	Reduced Inequalities			0.0	22.8	66.7																0.0	22.8	66.7	
 11 Sustainable Cities and Communities	Sustainable Cities and Communities	0.0	33.1	100.0	0.0	26.4	75.0															0.0	28.7	83.3	
 12 Responsible Consumption and Production	Responsible Consumption and Production	0.0	20.9	70.8	0.0	30.2	88.9	0.0	22.8	100.0				0.0	26.1	66.7	0.0	11.2	50.0	0.0	9.1	38.3	0.0	21.1	49.3
 13 Climate Action	Climate Action			0.0	26.8	66.7				0.0	0.0	0.0	0.0	32.9	66.7	0.0	10.9	100.0				0.0	19.5	51.7	
 14 Life below Water	Life below Water	0.0	4.6	100.0																		0.0	4.6	100.0	
 15 Life on Land	Life on Land	12.5	46.4	100.0	0.0	40.1	100.0							0.0	21.5	62.5	0.0	11.2	50.0				4.2	31.2	77.8
 16 Peace, Justice and Strong Institutions	Peace, Justice and Strong Institutions	5.6	48.0	100.0	0.0	18.0	66.7				0.0	35.0	66.7	0.0	15.0	45.8				0.0	15.1	54.2	3.8	26.4	56.0
 17 Partnerships for the Goals	Partnerships for the Goals						0.0	22.8	100.0	0.0	46.1	100.0										0.0	34.4	75.0	

Maksimisasi Peluang dan Penghindaran Risiko (RMF dan CCSI, 2020)

SDG 12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION	
OPPORTUNITIES TO MAXIMISE	
Integration into core business <ul style="list-style-type: none">■ Minimise resources use and waste: minimise use of water, energy, land, chemicals; minimise production of waste, effluent, emissions; re-purpose waste rock■ Incorporate lifecycle thinking: analyse mineral and chemical products across sourcing, transport, storage, use, production■ Extend responsible sourcing to suppliers	Collaboration and leverage <ul style="list-style-type: none">■ Collaborate inter- and intra-industry to develop and report against materials management codes■ Engage consumers about mining and connect the consumer with raw materials
RISKS TO AVOID <ul style="list-style-type: none">■ Externalise the socio-economic and environmental costs of mining■ Disincentivise transition to recycling and a circular economy■ Inadequately address waste management, tailings management and pollution prevention■ Mine very low-grade ores that generate excessive waste material	

SDG 13 CLIMATE ACTION	
OPPORTUNITIES TO MAXIMISE	
Integration into core business <ul style="list-style-type: none">■ Reduce emissions: improve energy efficiency; use renewable energy; use low-emission fuels; align in NDCs; set science-based targets aligned with Paris Agreement; measure and report direct, indirect, and product-related emissions■ Build climate change resilience: plan for climate change impacts on mines and communities; strengthen emergency response plans; model climate-related environmental impacts	Collaboration and leverage <ul style="list-style-type: none">■ Recognise climate change in planning and investment: use scenario planning to inform views on climate and energy risks and opportunities; use climate projections in design and placement of operations and infrastructure; adopt corporate climate change, carbon management and disclosure policies; use shadow carbon prices to inform portfolio evaluation and investment decisions; include climate change on the board agenda■ Participate in climate-related R&D and pilots (emissions trading, CCS, projects)■ Engage in intra- and cross-industry climate dialogues■ Publicly support carbon pricing
RISKS TO AVOID <ul style="list-style-type: none">■ Contribute to production and use of coal■ Amplify energy- and emissions-intense economies■ Exacerbate climate change impacts on populations and environments■ Disturb ecosystems and exacerbate deforestation	

Dibandingkan dengan dokumen *Mining Atlas* yang terbit di tahun 2016, dokumen update untuk tahun 2020 ini menambahkan berberapa rekomendasi tindakan yang dianggap penting, dan secara terpisah membuat bagian risiko yang harus dihindari oleh perusahaan tambang yang mau berkontribusi serius pada SDGs.

- | | | |
|--|--|--|
| 1
Demonstrate responsible mining as the business model | 2
Raise the status of sustainability in the hierarchy - bring sustainability into the C-suite for stronger governance, accountability and signalling | |
| 3
Resource sustainability departments – with enough people, resources and influence at both the corporate and operational level to enable momentum across the organisation | | |
| 4
Show courageous leadership and attract aspirational talent | 5
Integrate the SDGs into existing work on economic, environmental, social and governance issues | 6
Leverage the SDG targets to set ambitious, progressive and measurable targets for SDG action |
| 7
Apply SDG-supportive practices consistently across the company and across operations | 8
Disclose public interest data points on SDG-linked activities | |
| 9
Use the momentum of the SDG Decade of Action to enable transformative change for society, for future generations, and for the mining industry | | |

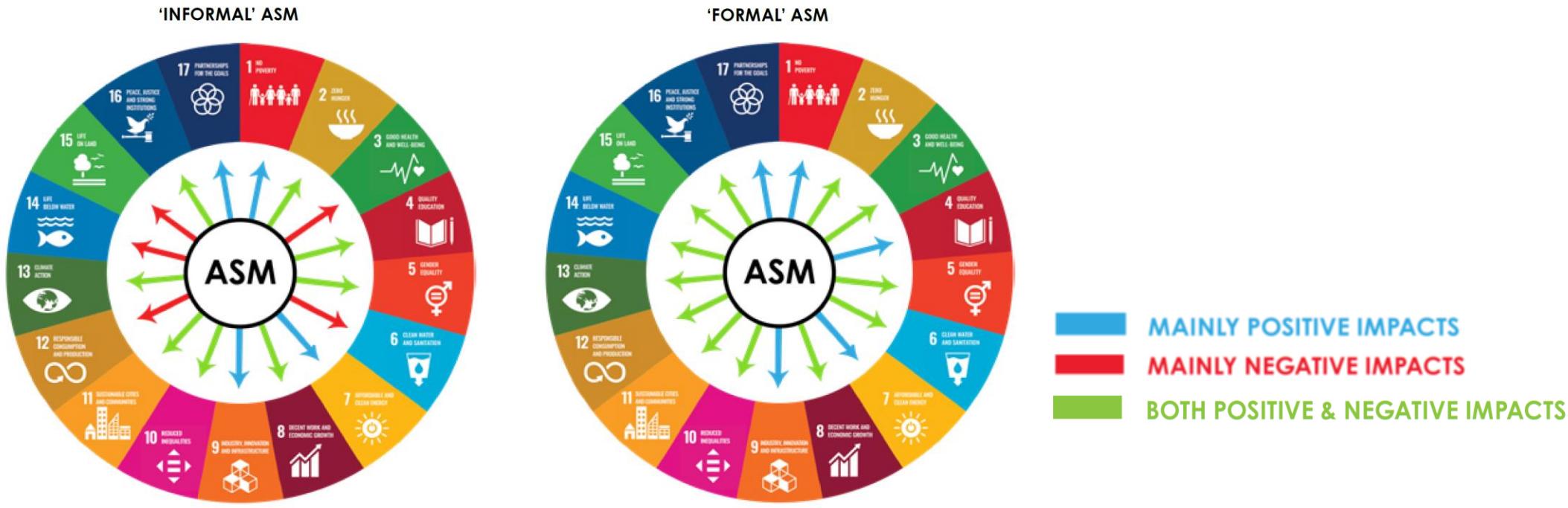
Sembilan Rekomendasi untuk Pertambangan dan SDGs

(RMF dan CCSI, 2020)

Rekomendasi yang diberikan oleh RMF dan CCSI sangatlah menguat dibandingkan dengan dokumen sebelumnya. Keberlanjutan direkomendasikan dipimpin oleh seorang direktur (Rek. 2), SDGs direkomendasikan untuk secara formal menjadi tujuan ESG perusahaan (Rek. 4), target SDGs yang ambisius direkomendasikan menjadi target perusahaan (Rek. 6), dan Dekade Aksi untuk SDGs (2021-2030) direkomendasikan menjadi momentum transformasi industri pertambangan.

Dampak ASM Informal dan Formal terhadap SDGs

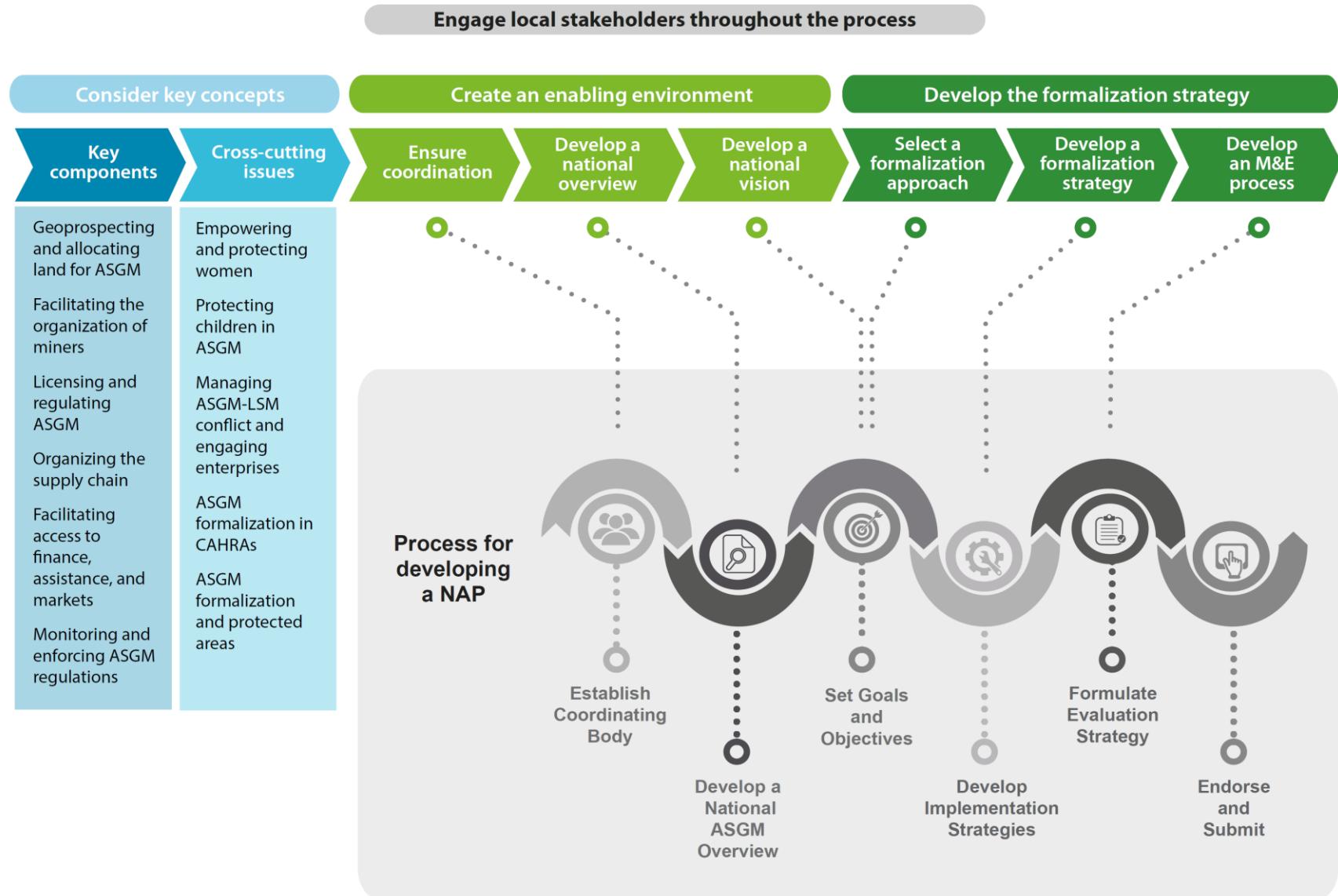
(de Haan, Dales, McQuilken, 2020)



ASM, baik itu formal maupun informal, memiliki dampak positif maupun negatif terhadap ke-17 Tujuan SDGs. Pada ASM informal, terdapat dampak yang bersifat 'terutama negatif' atas 5 Tujuan SDGs, yaitu pada Tujuan SDG3, 6, 12, 14 dan 15. Oleh karena itu, salah satu cara yang diusulkan untuk memerbaiki dampak ASM terhadap SDGs adalah proses formalisasi.

Proses Formalisasi ASM (UNITAR dan EN Environment, 2018)

Untuk mengoptimalkan dampak ASM atas SDGs, proses formalisasi yang dilakukan harus dimulai dari pengembangan Rencana Aksi Nasional yang partisipatoris. Penggunaan istilah yang dianggap negatif dan memarginalkan masyarakat (mis. ASM ilegal dan ASM kriminal, sebagaimana yang dahulu kerap dipergunakan) kini penting untuk dihindari.



SDG	GOAL	POSITIVE IMPACTS	NEGATIVE IMPACTS	FORMALIZATION
7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY	 Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all	ASM produces many minerals critical for the transition to renewable, low-carbon and sustainable energy forms. Through infrastructure development, ASM supports the electrification of rural areas.	Due to its informality, ASM has little access to clean forms of energy, and relies upon 'dirty' forms such as diesel-powered generators.	Enhances the collection of license fees, taxes and royalties, which can be invested in renewable energy projects – including for use in ASM. Through better mining practices, it also facilitates a larger supply of minerals required for the transition to renewable energy technologies.
8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH	 Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all	ASM sparks local economic growth and has positive spill over effects on other economic sectors. (Informal) ASM contributes to national economic growth by buying VAT-taxed goods and by generating foreign exchange influx. ASM creates vast employment in rural areas, especially for otherwise unemployed youth.	ASM is associated with poor OHS conditions and poor access to healthcare. Informal ASM workers are unable to claim labor rights and have no access to social protection or grievance mechanisms.	Unlocks ASM's contributions to GDP and increases government revenue through fees, taxes and royalties. Reduces informal labor and child labor, and encourages the establishment of membership-based associations, small and medium enterprises, cooperatives, etc. – improving 'decent work'.

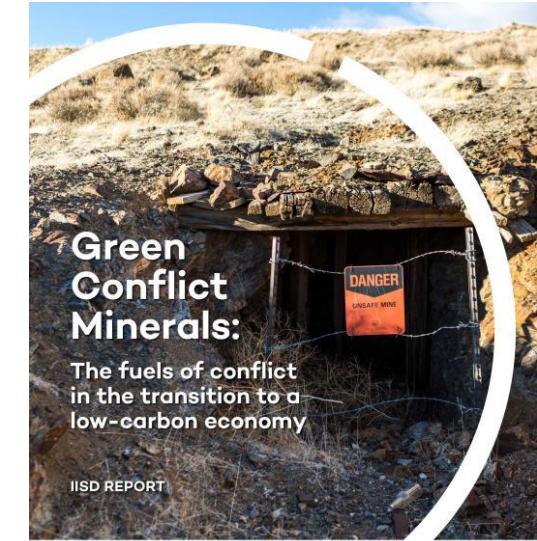
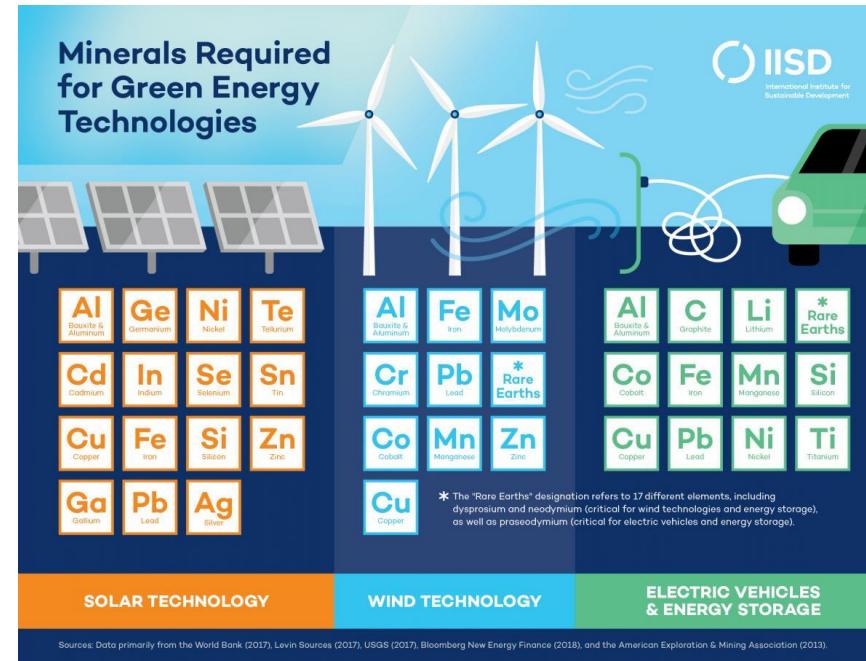
Dampak Positif dan Negatif ASM serta Hasil yang Diperoleh dari Formalisasi

(de Haan, Dales, McQuilken, 2020)

Pertambangan dan Masa Depan Rendah Karbon

(Church dan Crawford, 2018)

Masa depan rendah karbon dan berkelanjutan membutuhkan hasil pertambangan yang semakin meningkat jumlahnya. Karenanya, pertambangan sangat perlu dipastikan untuk menjadi lebih tinggi kinerja lingkungan, sosial dan tata Kelola (*environmental, social, governance, ESG*), sehingga tidak malahan menghasilkan dampak negatif atas masyarakat dan lingkungan dalam transisi untuk mencapai masa depan keberlanjutan.



© 2018 International Institute for Sustainable Development | IISD.org

Cilee Church
Alec Crawford
August 2018



Jalal

Chairperson of Advisory Board
Social Investment Indonesia
jalal.csri@yahoo.com; +62-811-8814488

PROFILE

PT SAHABAT INVESTASI INDOTAMA

(Social Investment Indonesia)



SIAPA KAMI ?



- Konsultan yang mempunyai kompetensi inti dalam menyediakan dukungan untuk pengembangan masyarakat melalui pendekatan investasi sosial yang strategis (*strategic community investment*).
- Dukungan tersebut kami wujudkan dalam penyediaan layanan konsultasi kami secara terpadu dari:
 - Proses Perencanaan: Penilaian (*assessment*) dan Penyusunan Strategi;
 - Proses Pelaksanaan dan Pendampingan Teknis;
 - Proses Pemantauan, Evaluasi & Penilaian Dampak; dan
 - Proses Komunikasi & Pelibatan Pemangku Kepentingan
- Kami mendorong pelaksanaan investasi sosial sebagai bagian dari pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sesuai dengan SNI ISO 26000:2013 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial.
- Kami bermitra dengan perusahaan dari seluruh sektor, khususnya pertambangan, minyak & gas, manufaktur, perkebunan & kehutanan.

LINGKUP & JENIS LAYANAN KAMI



- Untuk memaksimalkan dampak investasi sosial perusahaan, maka Kami menyediakan **layanan konsultasi yang terintegrasi mengikuti daur program, mulai penilaian, penyusunan strategi, pelaksanaan & pengkomunikasian.**
- Jenis layanan yang Kami berikan meliputi:
 - **Pemberian Pendampingan Teknis (Technical Assistance)**
 - **Pelaksanaan Pengembangan Kapasitas (Capacity Building)**
 - **Pelaksanaan Riset dan Pengembangan Program**
 - **Alihdaya dan Retainer Consultant**

PRODUK & JENIS LAYANAN KAMI

OUR PRODUCTS & SERVICES BASED ON OUR 4 CORE COMPETENCIES

TECHNICAL ASSISTANCE

Kami memberikan pendampingan teknis bagi manajemen perusahaan dalam menyusun perencanaan program investasi sosial yang strategis. Beberapa bentuk layanan yang dapat kami lakukan antara lain:

- *Strategic Plan Development*
- *Program Design & Manual Development*
- *Stakeholders Engagement Strategy*
- *Conflict Management & Resolution*
- *Employee Engagement/Volunteering*
- *Reporting & Communication*
- *Tri-sector Partnership*
- *Performance Indicator for Social Investment Program Development*
- *Program Monitoring & Evaluation*

RESEARCH

Untuk menunjang efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program investasi sosial, maka diperlukan beberapa pengkajian dan penelitian. Kami telah berpengalaman melakukan berbagai pengkajian dan penelitian, diantaranya adalah:

- *Social Impact Assessment*
- *Economic Impact Assessment*
- *Stakeholders Mapping*
- *Social Mapping*
- *Baseline Studi & Community Need Assessment*
- *Perception Study*
- *Community Satisfaction Survey*
- *Impact Evaluation*, khususnya menggunakan Metode ***Social Return on Investment/SROI & Sustainable Livelihood Impact Assessment/SLIA***

OUTSOURCING & RETAINER

- Banyak perusahaan yang mempunyai **keterbatasan SDM untuk pelaksanaan program investasi sosialnya**. Melalui layanan alih daya ini, maka **SDM pelaksanaan program dapat Kami dipasok sesuai dengan kebutuhan**.
- Melalui **penyediaan tenaga-tenaga profesional pelaksana program**, maka akan terjadi akselerasi pelaksanaan program.
- Kami **menawarkan SDM yang handal**, khususnya untuk level pelaksana (*officer, executive, supervisor, superintendent hingga senior manager*).
- Bentuk dukungan lainnya yang dapat dimanfaatkan **berupa retainer consultant** untuk membantu pelaksanaan program perusahaan.

TRAINING & CAPACITY BUILDING

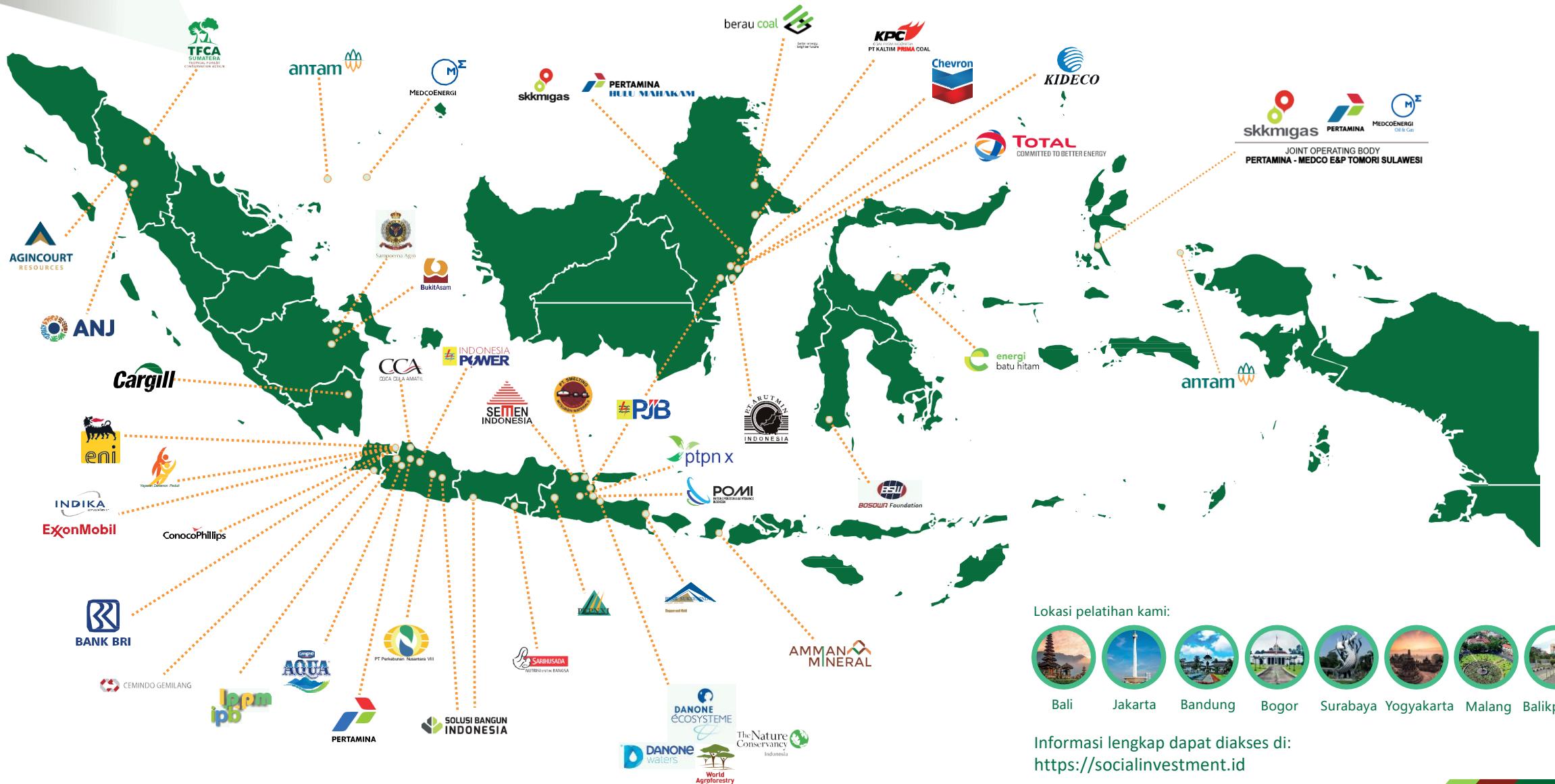
Pengembangan kapasitas merupakan hal yang esensial bagi perusahaan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaksana program. Kami secara reguler mengadakan sesi pembelajaran (*learning series*), seperti:

- *Program design based-on Risk & Opportunity Assessment*
- *Social Assessment*
- *Measuring Program's Impact*
- *Project Management*
- *Conflict Management*

Kami juga menyediakan layanan **Inhouse & Tailor Made Training**, dengan materi, waktu dan lokasi pelaksanaan yang lebih fleksibel.

Kami juga memberikan layanan **pengembangan kapasitas untuk mitra kerja, kelompok/kelembagaan pemangku kepentingan dan komunitas..**

KLIEN KAMI



Informasi lengkap dapat diakses di:
<https://socialinvestment.id>

<https://socialinvestment.id/virtual-class/>

AGENDA KAMI

1. Project Management for Social Investment Program

Tentang Pelatihan:

Salah satu kunci keberhasilan pelaksanaan program investasi sosial adalah kemampuan dalam pengelolaan seluruh aktivitas projek. Untuk mengelola projek secara efektif dan efisien diperlukan pengetahuan dan keterampilan projek manajemen yang baik.

Momen yang tepat untuk meningkatkan kemampuan CSR anda dengan mengikuti Virtual Class SII Learning Series “Project Management for Social Investment Program Training #Batch10” yang akan dilaksanakan pada:

Tanggal **13-15 Oktober 2020**.

Pendaftaran:

<https://bit.ly/daftarPM10>



VIRTUAL CLASS
LEARNING SERIES

PROJECT MANAGEMENT FOR SOCIAL INVESTMENT PROGRAM #BATCH10

13-15 Oktober 2020

Sesi 1: 08.30 - 11.30 WIB | Sesi 2: 13.00 - 15.30 WIB

Peserta memperoleh:

Konfirmasi via email Akses zoom meeting room
e-Sertifikat Panduan training dan modul materi

Fasilitator:



FAJAR KURNIAWAN
Managing Director - Social Investment Indonesia

Registrasi
bit.ly/daftarPM10



Narahubung:

Deni Ejar (0813-1724-5657)
Rizal (0852-2035-3655)



Investasi:

Rp 7.000.000,- >> Rp 6.000.000,-
Rp 16.500.000,-/3 orang/ 1 lembaga
(belum termasuk ppn)

2. Social Return on Investment (SROI) Training

Tentang Pelatihan:

Setiap program investasi sosial (CSR) yang di jalankan, selayaknya menjadi sebuah Investasi Sosial. Namun tidak jarang kita terlewat untuk menghitungnya, bahkan belum punya rencana untuk menghitungnya. Akibatnya kita tidak pernah tahu sejauh mana dampak program investasi sosial yang sudah berjalan? kepada siapa saja dampak itu terjadi? berapa besarnya? siapa yang menerima dampak paling besar? siapa yang menerima dampak paling kecil?

Bagaimana menghitung itu semua?

Bergabunglah bersama kami dalam Virtual Learning Series, Social Return on Investment Training (SROI) #Batch13, pada:

Tanggal **15-17 September 2020**

Pendaftaran:

<https://bit.ly/daftarSROI13>

**Social INVESTMENT
Indonesia**

**VIRTUAL CLASS
LEARNING SERIES**

SOCIAL RETURN ON INVESTMENT (SROI) #BATCH13

20-22 Oktober 2020

Sesi 1: 08.30 - 11.30 WIB
Sesi 2: 13.00 - 15.30 WIB

Fasilitator:

PURNOMO
Senior Advisor - Social Investment Indonesia

Peserta memperoleh:

- Konfirmasi via email
- Akses  meeting room
- e-Sertifikat
- Panduan training dan modul materi

Registrasi
bit.ly/daftarSROI13

Narahubung:
Deni Ejar (0813-1724-5657)
Rizal (0852-2035-3655)

Investasi:
Rp 7.000.000,- >> Rp 6.000.000,-
Rp 16.500.000,-/3 orang/ 1 lembaga
(belum termasuk ppn)

<https://socialinvestment.id>     Social Investment Indonesia  info@socialinvestment.id

3. Logical Framework Approach (LFA) Training

Tentang Pelatihan:

Mengapa sebuah proyek program investasi sosial (CSR) bisa gagal? Padahal sumber daya yang dikeluarkan sangat besar? Mungkinkah pendekatan awal dalam mendesain proyek kurang tepat, sehingga pelaksanaan proyek pun tidak sesuai dengan sasaran yang diinginkan?

Untuk menuntun desain proyek dan pelaksanaan proyek yang baik diperlukan sebuah tools, salah satunya menggunakan **Logical Framework Approach (LFA)**. Bagaimana menggunakan pendekatan kerja yang logis dalam desain sebuah proyek?

Mari belajar langsung bersama ahlinya, dalam **Virtual Class SII Learning Series : Logical Framework Approach (LFA) Training #Batch3**, yang akan berlangsung pada:

Tanggal **27 Oktober 2020**

Pendaftaran:

<https://bit.ly/daftarLFA3>

Social Investment Indonesia | VIRTUAL CLASS LEARNING SERIES

LOGICAL FRAMEWORK APPROACH (LFA) TRAINING #BATCH3

Fasilitator:

PONCO NUGROHO
Project Director - Social Investment Indonesia

27 Oktober 2020

Sesi 1: 08.30 - 11.30 WIB
Sesi 2: 13.00 - 15.30 WIB

Investasi
Rp 5.000.000,- >> Rp 1.499.000,-
Rp 4.000.000/3 orang/ 1 lembaga
(belum termasuk ppn)

Registrasi bit.ly/daftarLFA3

Peserta memperoleh:

Konfirmasi via email | Akses meeting room
e-Sertifikat | Panduan training dan modul materi

Narahubung
Deni Ejar (0813-1724-5657)
Rizal (0852-2035-3655)

<https://socialinvestment.id>

Social Investment Indonesia

info@socialinvestment.id

4. Sustainable Livelihood Impact Assessment (SLIA) Training

Tentang Pelatihan:

Sebuah program investasi sosial yang baik tentu akan menghasilkan dampak program yang baik pula. Namun bagaimana menghitung dampak program yang hasilnya baik secara kualitatif dan kuantitatif?

SLIA jawabannya. **“Sustainable Livelihood Impact Assessment (SLIA)”** mempunyai beberapa keunggulan, diantaranya : mempunyai keseimbangan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif serta mempunyai daya adaptasi tinggi untuk beberapa kasus, dll

Ingin mengetahui atau memperdalam tentang SLIA, mari belajar langsung bersama ahlinya, dalam **“Virtual Class SII Learning Series: Sustainable Livelihood Impact Assessment SLIA Training #Batch2”**, yang akan berlangsung pada:

Tanggal **28-29 Oktober 2020**.

Pendaftaran:

<https://bit.ly/daftarSLIA2>



VIRTUAL
CLASS
LEARNING SERIES

SUSTAINABLE LIVELIHOOD IMPACT ASSESSMENT (SLIA) TRAINING

#BATCH2

28-29 Oktober 2020

Sesi 1: 08.30 - 11.30 WIB | Sesi 2: 13.00 - 15.30 WIB

Fasilitator:



FAJAR KURNIAWAN
Managing Director - Social Investment Indonesia



PONCO NUGROHO
Project Director - Social Investment Indonesia



Narahubung:

Deni Ejar (0813-1724-5657)
Rizal (0852-2035-3655)

Peserta memperoleh:

Konfirmasi via email e-Sertifikat
Akses meeting room
Panduan training dan modul materi



Investasi:

Rp 6.000.000,- >> Rp 3.999.000,-
Rp 10.497.000,-/3 orang/ 1 lembaga
(belum termasuk ppn)



<https://socialinvestment.id>



Social Investment Indonesia



info@socialinvestment.id

Question & Answer

Please ask

For more information, visit our website:

<https://socialinvestment.id/virtual-class/>

SOCIAL INVESTMENT INDONESIA

Jl. Bendul Merisi Selatan Airdas No.18A, Surabaya – Jawa Timur 60239

Phone : +6231-8432810 | +62251 8315579

Mobile : +62813 -1724-5657

Fax : +6231- 8433036

Email : info@socialinvestment.id

Web : <https://socialinvestment.id/>